

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
WEBSITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI  
AL-ISLAH SIDOWAYAH**

SKRIPSI



Oleh:

Dayang Noor Camellia Rachman

NIM. 17140015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Desember, 2021

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
WEBSITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI  
AL-ISLAH SIDOWAYAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Dayang Noor Camellia Rachman

NIM. 17140015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Desember, 2021

## HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI AL-ISLAH SIDOWAYAH

### SKRIPSI

oleh:

Dayang Noor Camellia Rachman

NIM. 17140015

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I**

**NIP. 198712142015031003**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**Dr. Bintoro Widodo, M. Kes**

**NIP. 197604052008011018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE***  
**PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI AL-ISLAH**  
**SIDOWAYAH**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh:  
**Dayang Noor Camellia Rachman (17140015)**  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Desember 2021 dan  
dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratn untuk memperoleh gelar strata  
satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**  
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd  
NIP. 19910919201802012143

**Tanda Tangan**



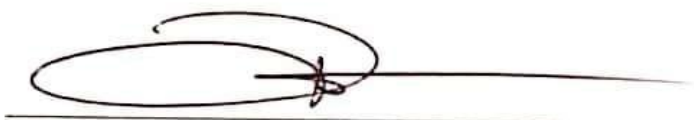
**Sekretaris Sidang**  
Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I  
NIP. 198712142015031003



**Pembimbing**  
Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I  
NIP. 198712142015031003



**Penguji Utama**  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**  
NIP. 19650403 199803 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirabbil 'alamin.* Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya skripsi ini penulis dedikasikan kepada:

### **Kedua Orang Tua Penulis**

*Alm. Hizbullah Huda dan Marhamah*

Dua sosok kecintaan penulis yang telah melaksanakan amanat Allah SWT untuk menyangi penulis dengan penuh pengorbanan dan selalu mendoakan kebaikan bagi penulis. Semoga Allah SWT mengasihi kalian sebagaimana Ia mengasihi kekasih-kekasih-Nya.

### **Guru dan Dosen Penulis**

Orang-orang yang dengan ikhlas dan sabar dalam menyampaikan ilmu serta membimbing penulis sejak belia sampai dengan dewasa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keikhlasan kalian.

### **Segenap Support System Penulis Lainnya**

*Dimas Reza Aditya , Anisa Fitri Noor Rachman, Fahmi Fathur Rachman, Abdul Aziz Rachman, Halah Mbohh Group dan Trio Comel*

*Partner, Adik, Abang dan Sahabat* yang selalu menemani, mendukung, dan membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian.

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl:125)

Hidup yang tak diperjuangkan tak dapat dimenangkan.

(Sutan Sjahrir)

Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 2 Desember 2021

Hal : Skripsi Dayang Noor Camellia Rachman

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM : 17140015  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Website* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I  
NIP. 198712142015031003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM : 17140015  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Website* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 November 2021

Yang menyatakan,



Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM. 17140015

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Website* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah” dengan lancar. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasul yang membawa umat Islam dari jalan kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag selaku dosen wali selama menempuh pendidikan S1 yang telah sabar membimbing serta mengingatkan agar tiap semester mengalami peningkatan.
5. Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing penulis, memberi arahan, kritikan dan masukan dari awal sampai akhir penelitian.

6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas ilmu yang dibagikan kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis Alm. Bapak Hizbullah Huda dan Ibu Marhamah yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang dan ridhonya atas kesuksesan dalam menuntut ilmu. Serta adik penulis Anisa Fitri Noor Rachman, Fahmi Fathur Rachman dan kakak penulis Abdul Aziz Rachman yang telah membantu dan menemani selama proses penelitian.
8. Kepala MI Al-Islah Sidowayah Bapak M. Qomarudin Malik, S.Pd dan Bapak Muhammad Sukandar S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin dan ilmunya selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas V MI Al-Islah Sidowayah yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian ini dengan menjadi subjek penelitian serta belajar bersama penulis.
10. Wiku Aji Sugiri, M.Pd selaku validator ahli desain media dan Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku validator materi yang memberikan saran mengenai produk pengembangan berupa media pembelajaran berbasis *website*.
11. Seluruh Keluarga Besar PGMI UIN Maliki Malang angkatan khususnya kepada mahasiswa PGMI angkatan 2017 atas ilmu dan kebersamaannya yang tak terlupakan selama di bangku perkuliahan.
12. Sahabat/i PMII “Kawah” Chondrodinuko dan HMJ PGMI periode 2019 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman yang berharga di luar kegiatan akademik.

13. Dimas Reza Aditya, Rima, Agung, Vatyca, Voni dan Novia yang selalu ada untuk membantu dan men-*support* penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis belajar banyak hal mulai dari cerita senang, sedih serta pengalaman lain yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis.
15. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hardwork. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all.*

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi khazanah pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Malang, 25 November 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ن = n
ب = b	س = s	و = w
ت = t	ش = sy	ه = h
ث = ts	ص = sh	ع = ‘
ج = j	ض = dl	ي =
ح = h	ط = th	ن = n
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ه = h
ذ = dz	غ = gh	ع = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

أُي = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Asumsi Pengembangan .....	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan .....	9
G. Spesifikasi Produk.....	9
H. Orisinalitas Penelitian .....	9
I. Definisi Operasional.....	13
J. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	15

A. Landasan Teori.....	15
B. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Model Pengembangan.....	31
C. Prosedur Pengembangan.....	32
D. Uji Coba.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	45
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pengembangan Media.....	68
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	11
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Data Persentase Validitas Produk.....	44
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Data Persentase Kemenarikan Produk.....	44
Tabel 4.1 KD dan Indikator .....	49
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	54
Tabel 4.3 Saran dan Kritik Ahli Media.....	56
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	56
Tabel 4.5 Saran dan Kritik Ahli Materi .....	58
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	58
Tabel 4.7 Saran dan Kritik Ahli Pembelajaran .....	59
Tabel 4.8 Revisi Produk Sesuai Arahan Ahli Media .....	61
Tabel 4.9 Revisi Produk Sesuai Arahan Ahli Materi.....	62
Tabel 4.10 Respon Siswa terhadap Kemenarikan Produk .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Produk .....	64
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan D dan $D^2$ .....	66
Tabel 4.13 Hasil Paired Sample T-Test dengan SPSS.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Organ Pencernaan Manusia.....	28
Gambar 3.1 Konsep Model Pengembangan ADDIE menurut Branch .....	32
Gambar 3.2 Desain <i>One Group Pre-Test Post-Test</i> .....	39
Gambar 4.1 Cover Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> .....	51
Gambar 4.2 Halaman Menu Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> .....	51
Gambar 4.3 Tampilan Absensi Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> .....	52
Gambar 4.4 Tampilan Materi Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> .....	52
Gambar 4.5 Tampilan Kuis Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> .....	53
Gambar 4.6 Tampilan Profil Pengembang .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....	85
Lampiran 2: Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	86
Lampiran 3: Lembar Bukti Konsultasi.....	87
Lampiran 4: Lembar Observasi Pra-Penelitian .....	88
Lampiran 5: Lembar Hasil Wawancara .....	89
Lampiran 6: Surat Validator Ahli Media .....	92
Lampiran 7: Surat Validator Ahli Materi.....	93
Lampiran 8: Hasil Validasi Ahli Media .....	94
Lampiran 9: Hasil Validasi Ahli Materi.....	97
Lampiran 10: Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	100
Lampiran 11: Angket Respon Siswa terhadap Kemenarikan Produk.....	103
Lampiran 12: Respon Siswa terhadap Kemenarikan Produk.....	107
Lampiran 13: Soal <i>Pre-Test</i> .....	108
Lampiran 14: Soal <i>Post-Test</i> .....	112
Lampiran 15: Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	119
Lampiran 16: Tautan Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> .....	120
Lampiran 17: Dokumentasi.....	121
Lampiran 18: Biodata Mahasiswa.....	123

## ABSTRAK

Rachman, Dayang Noor Camellia. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I

---

---

Media pembelajaran berbasis *website* ini dikembangkan untuk membantu siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah untuk memahami materi sistem pencernaan manusia yang dalam proses pembelajarannya memerlukan adanya bantuan suatu media untuk membuat siswa mengetahui secara langsung proses berlangsungnya pencernaan di dalam tubuh manusia maupun hewan. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk, (1) menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website*, (2) menjelaskan tingkat validitas dan kemenarikan media pembelajaran media pembelajaran berbasis *website* dan (3) menjelaskan keefektifan media pembelajaran berbasis *website*.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development*, dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*) yang diadaptasi dari Robert Maribe Branch. Sampel penelitian merupakan 31 siswa MI Al-Islah Sidowayah kelas V. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah angket, *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Desain uji coba yang digunakan oleh peneliti adalah *one group pretest-posttest*.

Hasil uji validitas menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan dengan aplikasi *Google Sites* memenuhi kriteria sangat valid dengan perolehan skor 90% dari ahli media, 92% dari ahli materi dan 94% dari ahli pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *website* ini juga mendapat predikat sangat menarik dari hasil respon siswa terhadap kemenarikan produk dengan perolehan skor 94%. Sedangkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* menyatakan bahwa adanya peningkatan rata-rata setelah media pembelajaran berbasis *website* diujicobakan dari 67 menjadi 87.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Media Pembelajaran, Website, Pembelajaran Tematik*

## ABSTRACT

Rachman, Dayang Noor Camellia. 2021. *The Development of Web-Based Learning Media in Thematic Learning for Fifth Grade from MI Al-Islah Sidowayah*. A Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I.

---

---

The web-based learning media was developed to assist fifth grade students at MI Al-Islah Sidowayah learn about the human digestive system by providing a media to explain the digestive process in the human as well as the animal body. The purpose of this development research is to (1) explain the process of developing web-based learning media, (2) explain the validity and attractiveness of web-based learning media, and (3) explain the effectiveness of web-based learning media.

The research example described here is Research and Development, with the ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate) development model as adapted from the work of Robert Maribe Branch. The research sample consisted of 31 students from the fifth grade of MI Al-Islah Sidowayah. The data collection techniques applied in this study were questionnaires, pre-test and post-test. The data analysis technique used is quantitative data analysis techniques. The trial design used by the researcher is one group pretest-posttest.

Based on the findings of the validity test, the website-based learning media developed with the *Google Sites* application met the very valid criteria, scoring 90% from media experts, 92% from material experts, and 94% from learning experts. This website-based learning media also received a very attractive predicate from the results of student responses to the attractiveness of the product with a score of 94%. Nevertheless, after using the website-based learning media, the average score increased from 67 to 87, from a pre-test to a post-test.

**Keywords:** *Development, Media Learning, Website, Thematic Learning*

## مستخلص البحث

رحمان ، دايانغ نور كاميليا. 2021. تطوير وسيلة التعليم القائمة على مواقع الويب في التعليم الموضوعي للفصل الخامس في مدرسة الإصلاح الابتدائية سيدو واياه. البحث الجامعي. قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: والويا ساتريو أجي الماجستير.

تطورت هذه الوسيلة التعليمية القائمة على موقع الويب لمساعدة طلاب الصف الخامس في مدرسة الإصلاح الابتدائية سيدو واياه لفهم مادة الجهاز الهضمي للناس وهي ما تحتاج عند عملية التعليم المساعدة من وسيلة لجعل الطلاب يعرفون مباشرة عن عملية الهضم في أجسام الإنسان والحيوان. والأهداف من هذا البحث التطويري هي (1) لوصف عملية تطوير وسيلة التعليم القائمة على مواقع الويب، (2) لوصف مستوى الصلاحية وجاذبية وسيلة التعليم القائمة على موقع الويب و (3) لوصف فعالية وسيلة التعليم القائمة إلى موقع الويب.

هذا البحث من نوع البحث و التطوير (*Research and Development*)، مع نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم) المقتبس من روبرت ماريب برانش. وبلغت عينة البحث 31 طالبا من الفصل الخامس في مدرسة الإصلاح الابتدائية سيدو واياه وكانت أسلوب جمع البيانات المطبقة لهذا البحث هي الاستبيانات و الاختبار القبلي والاختبار البعدي. وأسلوب تحليل البيانات المستخدمة هي أسلوب تحليل البيانات الكمية. كان تصميم التجربة الذي استخدمته الباحثة هو الاختبار القبلي البعدي بمجموعة واحدة.

أشارت نتائج اختبار الصلاحية إلى أن وسيلة التعليم القائمة على موقع الويب التي تم تطويرها باستخدام تطبيق غوغل الموقعي تفي بالمعايير صالحة جدا بدرجة 90% من خبراء الوسيلة و92% من خبراء المادة و94% من خبراء التعليم. وعين وسيلة التعليم القائمة على موقع الويب كفكرة جذابة جدا من نتائج استجابات الطلاب لجاذبية المنتج بنسبة 94%. وعينت نتائج الاختبار القبلي والبعدي أن هناك وجود ترقية نتائج المتوسط بعد تطبيق وسيلة التعليم القائمة على موقع الويب من 67 يصير 87.

**الكلمات المفتاحية:** التطوير، وسيلة التعليم، موقع الويب، التعليم الموضوعي

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik adalah salah satu implementasi dari model pembelajaran Kurikulum 2013.<sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SD/MI, pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam bentuk tema. Ujang Sukandi, dkk. menjelaskan dalam Trianto bahwa prinsip dasar pembelajaran tematik sebagai pembelajaran bersifat terpadu yakni mempunyai tema yang bersifat aktual, kontekstual, dan dekat dengan dunia siswa yang akhirnya dapat memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.<sup>2</sup> Sehingga dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif dalam menggali informasi serta memecahkan suatu permasalahan yang membuat siswa lebih mudah dalam memahami konsep pengetahuan yang dipelajari dengan mengamati secara langsung dan menghubungkannya dengan konsep pengetahuan lain yang dipahami siswa.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik yang mengintegrasikan materi pelajaran yang ada di buku dengan kehidupan konkret yang ada di sekitar. Hakikat IPA yaitu ilmu pengetahuan mengenai gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip yang telah diuji

---

<sup>1</sup> Ismail Suardi Wekke, Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim", *Jurnal Tadris*, Vol. 2 No 1 (Juni 2017), h. 33.

<sup>2</sup> Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 154

kebenarannya dengan metode ilmiah.<sup>3</sup> Pembelajaran IPA di MI/SD lebih ditekankan pada implementasi pengalaman langsung melalui proses dan sikap ilmiah, oleh karena itu konsep dan prinsip IPA harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa memahami konsep yang dimiliki pada aspek lain. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mampu memberikan kontribusi pengalaman bagi siswa, dengan pembelajaran IPA siswa mendapatkan pengalaman meneliti kebenaran dan menata konsep. Hal ini berkaitan dengan pendapat Piaget bahwa pada umumnya anak sekolah dasar yang menginjak usia 7-12 tahun tergolong dalam tahap operasional konkrit yakni anak sudah cukup mampu berpikir secara logis, namun hanya berlaku pada objek berbentuk fisik secara nyata yang ada di hadapannya<sup>4</sup>, sehingga siswa akan menjadi aktif dalam pembelajaran apabila siswa mengalami langsung pembelajaran secara nyata.

Salah satu materi yang mengharuskan siswa untuk mengetahui secara langsung prosesnya yakni materi sistem pencernaan manusia dan hewan yang terdapat dalam materi kelas V tema tiga. Materi sistem pencernaan manusia dan hewan merupakan materi tentang proses perubahan makanan dan minuman yang dikonsumsi masuk ke dalam tubuh untuk dihaluskan dan diserap sari-sarinya menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Organ-organ pencernaan manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum dan anus. Sedangkan organ pencernaan hewan berbeda-beda berdasarkan jenis hewan. Maka dalam mempelajari materi sistem

---

<sup>3</sup> Hasbullah & Selvi Nurhidayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara TIMUR, 2018), hlm. 1

<sup>4</sup> Paul Suparno, *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 11

pencernaan manusia dan hewan dibutuhkan suatu media pembelajaran berbasis *website* yang memiliki fungsi manipulatif sehingga dapat menyajikan peristiwa yang tidak mungkin disajikan secara langsung di dalam kelas sehingga siswa dapat melihat, mengamati, dan melakukan sesuatu untuk memahami materi.<sup>5</sup>

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs dalam Mustofa, dkk ialah alat yang berguna sebagai perantara penyampaian informasi atau isi materi pelajaran oleh guru untuk menstimulus siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Media pembelajaran berbasis *website* menjadi pilihan menarik diantara banyak jenis media pembelajaran karena tidak hanya mampu menyajikan materi berupa teks dan gambar, tapi juga gambar animasi, video dan audio dalam suatu materi pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi dan latihan soal dengan cara mudah karena media pembelajaran berbasis *website* dapat diakses dengan semua jenis perangkat keras seperti komputer, laptop, *smartphone*, dan tablet yang telah terkoneksi dengan jaringan internet hanya dengan mengunjungi *link website* atau menelusurinya di *search engine* sehingga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh pula.

Media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan dengan *Google Site* selain memiliki fitur dan akses yang menarik, juga mudah dalam pengembangannya bagi pemula karena dapat diakses secara gratis dan tidak memerlukan keahlian desain dan pemrograman karena *Google Sites* telah

---

<sup>5</sup> Nunuk Suryani dan Ahmad Setiawan (eds.), *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Rosda, 2018), hlm. 10-12

<sup>6</sup> Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 6

memiliki berbagai *template* yang bisa disunting hanya dengan sistem *drag and drop* . Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *website* akan membantu guru dalam membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar karena materi sistem pencernaan manusia dan hewan disajikan dalam bentuk yang menarik dan berbeda membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan berpikir dan mudah dalam memahami materi sehingga selain dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa juga mampu meningkatkan hasil belajar.

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang membuktikan terdapat perubahan sikap dan hasil belajar siswa selepas diterapkannya pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis *website* sebagaimana berikut ini:

1. Skripsi yang disusun oleh Mahmud Nursalam pada tahun 2017 menunjukkan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata 72,2 menjadi 87,2.<sup>7</sup>
2. Tesis oleh Maulida Fikria Nasol pada tahun 2017 menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan menggunakan Portal Moodle dalam pembelajaran tematik integratif bisa membuat peningkatan terhadap hasil belajar siswa sebesar 89,8% .<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Mahmud Nursalam, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina Semarang*, Skripsi, (Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang, 2017)

<sup>8</sup> Maulida Fikria Nasol, *Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Berbasis Website Melalui Portal Moodle pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang*, Tesis, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

3. Skripsi yang disusun oleh Lailatul Fadilah pada tahun 2019 membuktikan bahwa setelah digunakannya media pembelajaran *website* terhadap mata pelajaran IPA pada materi gaya dan gerak mampu memberi dampak peningkatan hasil belajar siswa sebesar 82% .<sup>9</sup>
4. Jurnal yang disusun oleh Suanah S. pada tahun 2019 menunjukkan media pembelajaran berbasis *website Wix Design* pada pembelajaran matematika mendapat nilai baik dari siswa dengan persentase rata-rata 87% dari segi kemudahan, kemenarikan, dan kemanfaatan media.<sup>10</sup>

Paparan hasil penelitian terdahulu tersebut semakin menguatkan landasan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *website*, selain itu berdasarkan observasi di MI Al-Islah Sidowayah bahwa pembelajaran tematik mata pelajaran IPA di kelas V masih menggunakan media pembelajaran cetak, hal ini diperjelas oleh guru kelas V MI Al-Islah Sidowayah Bapak Muhammad Sukandar S.Pd yang menyatakan hal berikut:

“Dalam pembelajaran tematik di kelas V cuma pakai buku siswa sebagai sumber belajar, terkadang hanya menggunakan media cetak berupa gambar-gambar sebagai media pembelajaran untuk beberapa materi yang membutuhkan jadi siswa gampang bosan dan sulit fokus dalam pembelajaran, kadang ramai sendiri juga. Apalagi untuk materi IPA ya, yang mana banyak sekali materi yang harus menunjukkan gambar-gambar atau proses terjadinya sesuatu, kalau *ndak* diberi contoh secara langsung siswa sulit paham. Kalau untuk media pembelajaran berbasis teknologi *website* belum pernah meskipun sekolah kita memiliki fasilitas laboratorium komputer. Kemudian, bila pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring dari

---

<sup>9</sup> Lailatul Fadilah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Imami Kepanjen*, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

<sup>10</sup> Suanah S, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V*, Jurnal, Proceeding of ICECRS, 2019.

jarak jauh, hanya menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media komunikasi jadi ya bisa dibilang pembelajarannya kurang menarik dan terbatas. Biasanya siswa hanya akan diberi tugas yang ada di buku siswa lalu hasilnya dikirim melalui Whatsapp.”<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganalisis kebutuhan proses pembelajaran bahwa dalam proses pembelajaran tematik yang bersifat aktual, kontekstual, dan dekat dengan siswa terkhusus mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia dan hewan dibutuhkan media pembelajaran berbasis *website* yang mampu menarik perhatian sehingga siswa tidak merasa jenuh dan mendorong tetap aktif dan mampu memahami materi baik saat pembelajaran luring maupun daring.

Oleh sebab itu peneliti memandang perlu dilakukannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah?
2. Bagaimana tingkat validitas dan kemenarikan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah?

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Sukandar S.Pd, guru kelas V MI Al-Islah Sidowayah, tanggal 26 juli 2021

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah.
2. Menjelaskan tingkat validitas dan kemenarikan media pembelajaran media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah.
3. Menjelaskan keefektifan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil teoritis penelitian ini bisa menjadi sumber atau referensi pengetahuan pada penelitian lain khususnya di bidang media pembelajaran berbasis *website* dan dapat menjadi acuan para guru dalam pemilihan dan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* guna meningkatkan kualitas belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru

Peneliti berharap penggunaan media pembelajaran berbasis *website* ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara kreatif dan inovatif, serta meningkatkan pengetahuan guru terhadap perkembangan teknologi dan dapat mengajak siswa untuk lebih mengenal teknologi dalam pembelajaran.

b. Manfaat bagi siswa

Peneliti berharap pemanfaatan media pembelajaran berbasis *website* dapat memudahkan siswa dalam menerima materi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran tematik khususnya mata pelajaran IPA dan membantu siswa mengikuti perkembangan zaman dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

c. Manfaat bagi peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan dan menambah wawasan terhadap peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *website*.

**E. Asumsi Pengembangan**

Berikut ini merupakan hal yang menjadi dasar dilakukannya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *website*, yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis *website* didesain semenarik mungkin agar siswa merasa senang dalam belajar dan mudah dalam memahami materi di dalam kelas maupun secara jarak jauh.
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis *website* merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.

## **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Ruang lingkup penelitian pengembangan ini dibatasi sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dikembangkan dengan aplikasi *Google Sites* berisi materi pembelajaran tematik tentang sistem pencernaan manusia dan hewan yang tertuang dalam tema tiga.
2. Subjek penelitian pengembangan ini merupakan siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan oleh peneliti merupakan media pembelajaran berbasis *website* yang berspesifikasi sebagaimana berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dilakukan dengan bantuan aplikasi *Google Site* melalui situs *website sites.google.com* dan membutuhkan bantuan jaringan internet dalam penggunaannya baik melalui perangkat keras komputer, laptop, *smartphone*, maupun tablet.
2. Media pembelajaran berbasis *website* berisi materi tematik tentang sistem pencernaan manusia dan hewan dalam tema tiga untuk kelas V.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memuat beberapa halaman seperti *cover*, *home*, absensi, materi, soal atau kuis, dan *profil*.

## **H. Orisinalitas Penelitian**

Sebelum melangkah untuk melakukan penelitian, peneliti telah menelaah beberapa penelitian yang pernah dilakukan terdahulu yang memiliki kemiripan sebagai referensi dan landasan dalam melakukan penelitian pengembangan ini. Selain itu peneliti juga mengkaji beberapa

perbedaannya untuk membuktikan keorisinalitasan penelitian dan pengembangan ini yang dijelaskan sebagaimana berikut ini:

1. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina Semarang” milik Mahmud Nursalam yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama menerapkan jenis penelitian *R&D*. Namun skripsi ini untuk mengembangkan media pembelajaran jenis *e-poster* berbasiskan *website* yang berfokus pada materi sumber energi dan kegunaannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pengembangan adalah menggunakan aplikasi *Google Sites* dalam pengembangannya dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.
2. Tesis berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Berbasis *Website* Melalui *Portal Moodle* pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang” yang disusun Maulida Fikria Nasol. Tesis ini bertujuan untuk mengembangkan produk berwujud media pembelajaran berbasis *website* dengan menggunakan *Portal Moodle* dan berfokus pada pembelajaran tematik integratif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi *google sites* dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.

3. Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Imami Kepanjen” yang dilakukan Lailatul Fadilah. Skripsi ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran *website* dengan menggunakan XAMPP serta berfokus pada materi gaya dan gerak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi *Google Sites* dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.
  
4. Jurnal berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Desain Wix* Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V” yang disusun oleh Suanah S. Dalam pengembangannya, jurnal ini menggunakan jenis penelitian *R&D* dengan menggunakan *Wix Design* pada media pembelajaran pada pembelajaran matematika, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi *google sites* dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Mahmud Nursalam, <i>Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pengembangan diterapkan pada siswa SD/MI</li> <li>• Menerapkan jenis penelitian <i>R&amp;D</i></li> <li>• Mengembangkan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis <i>E-Poster</i></li> <li>• Model pengembangan yang diterapkan (<i>SDLC</i>)</li> <li>• Fokus materi (Sumber Energi &amp; Kegunaannya)</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikembangkan dengan aplikasi <i>Google Sites</i></li> <li>• Model pengembangan ADDIE</li> <li>• Fokus materi (Sistem Pencernaan</li> </ul>

	Semarang, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.	berbasiskan <i>website</i> ..		Manusia & Hewan) • Diterapkan pada siswa V MI Al-Islah Sidowayah
2.	Maulida Fikria Nasol, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Berbasis Website Melalui Portal Moodle pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang</i> , Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pengembangan diterapkan pada pembelajaran tematik siswa SD/MI</li> <li>• Menerapkan jenis penelitian <i>R&amp;D</i></li> <li>• Mengembangkan media pembelajaran berbasis <i>website</i>..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan <i>Portal Moodle</i></li> <li>• Model pengembangan yang diterapkan (model desain Dick &amp; Carey)</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikembangkan dengan aplikasi <i>Google Sites</i></li> <li>• Model pengembangan ADDIE</li> <li>• Fokus materi (Sistem Pencernaan Manusia &amp; Hewan)</li> <li>• Diterapkan pada siswa V MI Al-Islah Sidowayah</li> </ul>
3.	Lailatul Fadilah, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Imami Kepanjen</i> , Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pengembangan diterapkan pada siswa SD/MI</li> <li>• Menerapkan jenis penelitian <i>R&amp;D</i></li> <li>• Mengembangkan media pembelajaran berbasis <i>website</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Software</i> yang digunakan (<i>XAMPP</i>)</li> <li>• Fokus materi (pembelajaran IPA)</li> <li>• Model pengembangan yang diterapkan (Borg and Gall)</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikembangkan dengan aplikasi <i>Google Sites</i></li> <li>• Model pengembangan ADDIE</li> <li>• Fokus materi (Sistem Pencernaan Manusia &amp; Hewan)</li> <li>• Diterapkan pada siswa V MI Al-Islah Sidowayah</li> </ul>
4.	Suanah S, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V</i> , Jurnal, Proceeding of ICECRS, 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pengembangan diterapkan pada siswa SD/MI</li> <li>• Menerapkan jenis penelitian <i>R&amp;D</i></li> <li>• Mengembangkan media pembelajaran berbasis <i>website</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Software</i> yang digunakan (<i>Wix Desain</i>)</li> <li>• Fokus materi (matematika materi bangun ruang)</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikembangkan dengan aplikasi <i>Google Sites</i></li> <li>• Model pengembangan ADDIE</li> <li>• Fokus materi (Sistem Pencernaan Manusia &amp; Hewan)</li> <li>• Diterapkan pada siswa V MI Al-Islah Sidowayah</li> </ul>

## **I. Definisi Operasional**

Sebagai bentuk preventif kesalahan penafsiran pada judul penelitian, maka definisi operasional penelitian ini akan dipaparkan oleh peneliti sebagaimana berikut ini:

### **1. Media Pembelajaran berbasis *Website***

Suatu media pembelajaran berbentuk *website* yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Google Sites* dan didesain secara menarik dengan menampilkan perpaduan teks, gambar, animasi dan video namun tetap mudah dalam penggunaannya sehingga siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

### **2. Pembelajaran Tematik**

Dalam penelitian ini, pembelajaran tematik difokuskan pada tema tiga materi sistem pencernaan manusia dan hewan yang mana membahas tentang cara pemrosesan makanan yang masuk ke dalam tubuh untuk dicerna sebagai sumber energi.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menuliskan pemaparan mengenai sistematika pembahasan setiap bab yang ada pada penelitian ini:

### **1. BAB I**

Pada Bab I merupakan bab pendahuluan, memuat tentang hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian pengembangan. Pada bab ini pula peneliti merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penulisan penelitian pengembangan. Selain itu dipaparkan juga asumsi peneliti,

ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk yang akan dikembangkan, definisi operasional hingga sistematika pembahasan.

## 2. BAB II

Bab II yakni kajian pustaka yang memaparkan kajian teori mengenai media pembelajaran, *website*, pembelajaran tematik, dan materi sistem pencernaan manusia & hewan. Dalam bab ini pula peneliti memuat tentang kerangka berfikir.

## 3. BAB III

Bab III merupakan suatu bab yang memaparkan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan model pengembangan yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini serta menjelaskan rancangan prosedur pengembangan, uji coba serta pengolahan data.

## 4. BAB IV

Bab IV merupakan bab yang menjabarkan hasil pengembangan dan analisis penelitian pengembangan. Peneliti akan memaparkan data berupa respons uji validitas dari validator ahli media, validator ahli materi, ahli validator pembelajaran, serta respons siswa terhadap kemenarikan media pembelajaran *Google Site* serta mendeskripsikan hasil analisis data.

## 5. BAB V

Pada bab terakhir sebagai penutup, bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti serta saran yang berguna untuk kebutuhan evaluasi dalam pemanfaatan media pembelajaran *website*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk kata berasal dari bahasa latin “*Medius*” yang diterjemahkan sebagai tengah atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa arab disebut “*Wasaa’ila*” kata jamak dari “*Wasiilah*” yang diterjemahkan sebagai pengantar atau perantara sebuah pesan antara pengirim dan penerima pesan.<sup>12</sup> Dalam *Association of Education Communication Technology* (AECT) media diartikan sebagai semua hal baik berbentuk *hardware* maupun *software* yang dimanfaatkan untuk proses menyalurkan suatu informasi.<sup>13</sup> *National Education Association* mengatakan bahwa media merupakan suatu bentuk alat komunikasi yang bersifat visual, audio, dan manipulatif.<sup>14</sup>

Media dalam bidang pendidikan dikenal sebagai media pembelajaran yang didefinisikan sebagai suatu alat perantara atau sarana yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>15</sup> Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membuat mudah proses penyampaian

---

<sup>12</sup>Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

<sup>13</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1

<sup>14</sup> Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 7

<sup>15</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Nusa Dua, 2012), hlm. 4

materi pembelajaran antara guru dan siswa dalam suatu proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Menurut Gagne dan Briggs dalam Mustofa, dkk media pembelajaran ialah peralatan yang digunakan sebagai penyampaian isi materi pelajaran oleh guru untuk menstimulus siswa dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup> Hal ini sependapat dengan pandangan Kemp dan Dayton bahwa untuk membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar diperlukan adanya integrasi antara materi dengan media pembelajaran. Sudjana pun mengutarakan dalam Arsyad bahwa pada proses pembelajaran guru seharusnya tidak hanya menjelaskan materi pelajaran secara verbal yang monoton namun juga diperlukan adanya suatu kegiatan dan media pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk turut aktif.<sup>18</sup> Sedangkan Zakiah Daradjat dalam bukunya mendefinisikan media pembelajaran sebagai suatu alat sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang dapat diindrai dalam penggunaannya meskipun di luar kelas sekalipun.<sup>19</sup>

Berdasarkan definisi-definisi media pembelajaran di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat perantara yang membantu guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran

---

<sup>16</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8

<sup>17</sup> Sadiman dkk, *op.cit*, hlm. 6

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *op.cit* hlm. 2

<sup>19</sup> Abdul Haris, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran*. Andragogi Jurnal Diklat Teknis. No. 2 Vol. VI Desember 2018, hlm. 99

kepada siswa agar memudahkan siswa memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran seperti beberapa fungsi media pembelajaran:<sup>20</sup>

1) Fungsi Semantik

Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami makna dari simbol-simbol yang sulit dalam pembelajaran.

2) Fungsi Manipulatif

Media pembelajaran berfungsi untuk menyajikan suatu objek atau peristiwa yang tidak mungkin disajikan di dalam kelas pembelajaran.

3) Fungsi Fiksatif

Media pembelajaran berfungsi sebagai perekam, penyimpan, dan penampil ulang berbagai peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau.

4) Fungsi Distributif

Media pembelajaran berfungsi sebagai penyampai informasi kapanpun dan dimanapun terhadap siswa.

---

<sup>20</sup> Nunuk Suryani dan Ahmad Setiawan (eds.), *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Rosda, 2018), hlm. 10-12

5) Fungsi Sosiokultural

Media pembelajaran berfungsi untuk mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada antar siswa sehingga suasana belajar dalam kelas tetap harmonis.

6) Fungsi Psikologis

Media pembelajaran juga memiliki fungsi psikologis seperti meningkatkan atensi (ketertarikan), afektif (emosi), kognitif (pemahaman), psikomotorik (keterampilan), imajinasi, serta motivasi.

Fungsi media dalam pembelajaran yakni membuat siswa turut berpartisipasi secara nyata dalam proses penyampaian materi pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Dalam merancang media pembelajaran yang baik, pendidik harus memperhatikan klasifikasi media pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik gaya belajar yang dimiliki setiap siswa. Dalam memilih media pembelajaran yang digunakan harus dapat memanfaatkan semua indera saat proses pembelajaran sehingga guru harus mahir perihal pemilihan media pembelajaran yang bisa menstimulasi berbagai indera karena semakin banyak indera yang dilibatkan dalam penerimaan informasi, maka siswa akan semakin memahami dan mengingat

informasi yang didapat lebih banyak. Terdapat tiga bentuk media pembelajaran secara umum, yaitu:<sup>21</sup>

1) Media Visual

Disebut sebagai media visual karena hanya mengandalkan indera penglihatan dalam penggunaannya. Biasanya media visual menampilkan materi dalam bentuk gambar-gambar dengan warna menarik.

2) Media Audio

Berbeda dengan media visual, media pembelajaran audio hanya mengandalkan indera pendengaran dalam penggunaannya. Media audio dapat menyampaikan materi melalui suara atau bunyi yang dihasilkan.

3) Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan perpaduan dari media visual dan audio sehingga dalam penggunaannya membutuhkan indera penglihatan dan pendengaran. Media audio-visual dapat menyajikan materi dalam bentuk sesuatu yang dapat dilihat dan menghasilkan suara sehingga siswa lebih mudah dalam menangkap materi.

---

<sup>21</sup> Agus Prasetyo Kurniawan dan Ahmad Lubab, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 24.

## 2. *Website*

### a. Pengertian *Website*

*Website* merupakan sebuah situs temuan Sir Timothy John “Tim” Berners-Lee yang dibuat untuk mempermudah pertukaran dan pembaharuan informasi. *Website* ialah halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, video, dan suara yang hanya bisa diakses bila terhubung dengan internet.<sup>22</sup> Sejalan dengan yang dikatakan Saputro bahwa *website* merupakan suatu kumpulan halaman yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, animasi, video, maupun audio yang saling berhubungan dalam jaringan-jaring halaman.<sup>23</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *website* adalah suatu sistem yang memudahkan pencarian informasi untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lain sebagainya pada jaringan internet.

### b. Karakteristik *Website*

Menurut perspektif Rusman bahwa pembelajaran berbasis *website* sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional, karena pembelajaran berbasis *website* memiliki karakteristik-karakteristik sebagaimana berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm 2

<sup>23</sup> Erwin Januarisman, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran IPA untuk Siswa Kelas VII, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, No. 2 Vol. III, Oktober 2016, hlm. 171

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 172

- 1) Interaktivitas (*interactivity*), yakni kemampuan *website* dalam memfasilitasi individu dalam berkomunikasi melalui banyak jalur.
- 2) Kemandirian (*independency*), yakni kemampuan *website* dalam menyediakan tempat, waktu, bahan ajar dan pengajaran secara fleksibel. Artinya, pembelajaran berbasis *website* dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.
- 3) Aksesibilitas (*accessibility*), kemudahan penggunaan *website* dalam mengakses sumber belajar yang lebih luas.
- 4) Pengayaan (*enrichment*), kemampuan *website* sebagai media untuk siswa dalam melakukan pengayaan dengan video, simulasi, maupun animasi.

c. Jenis-Jenis *Website*

Jenis-jenis *website* terbagi berdasarkan sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan, sehingga terdapat dua jenis *website*, yakni:<sup>25</sup>

1) *Website* Statis

*Website* statis merupakan *website* yang isi informasinya tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Salah satu contoh *website* statis adalah profil perusahaan atau suatu lembaga.

2) *Website* Dinamis

*Website* dinamis memiliki ciri isi informasinya selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik

---

<sup>25</sup> Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 6, No. 3, (Oktober 2014), hlm. 39

serta pengguna *website*. Contoh dari *website* dinamis adalah *facebook*, *friendster* dan *spotify*.

d. *Google Sites*

*Google sites* merupakan media *website* yang dirilis oleh *Google* untuk pembuatan suatu situs web secara gratis<sup>26</sup> sehingga selain dapat dimanfaatkan sebagai keperluan suatu kelompok dan pribadi, dapat juga dimanfaatkan untuk kebutuhan personal maupun korporat.

*Google Sites* tidak hanya mempermudah pembuatan informasi namun juga dapat diakses dengan mudah dan cepat. Bentuk-bentuk informasi yang dapat disisipkan dalam halaman *Google Sites* yakni berupa teks, lampiran *file*, gambar, video *youtube*, kalender, peta, diagram, formulir, *link*, dan lain sebagainya.<sup>27</sup> *Google Sites* juga dapat didesain dengan berbagai tema yang menarik. Fitur-fitur yang ada pada *Google Sites* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik guna penunjang proses pembelajaran.

Sebagai *tools* pembuat situs web yang diproduksi *Google*, *Google Sites* memiliki banyak keunggulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan *Google Sites* tidak berbayar atau gratis
- 2) Penggunaan *Google Sites* mudah digunakan. *Google Sites* memiliki banyak fitur dan template terstruktur yang dilengkapi dengan

---

<sup>26</sup> Rachman Arief, *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail*, (Surabaya: SNTEKPAN V ITATS, 2017) hlm. 137-143, (<https://conference.itats.ac.id/index.php/sntekpan/2017/paper/viewFile/134/22>, diakses pada 23 April 2021 pukul 14.19 WIB)

<sup>27</sup> Nyoto Kurniawan dan Ridwan Sanjaya, *Website Praktis dengan Google Sites*, (Jakarta: PT AlexMedia Komputindo, 2010), hlm. 10

berbagai macam aksesoris menarik sehingga mempermudah pembuatan situs web tanpa harus memiliki *skill* desain dan pemrograman.<sup>28</sup>

- 3) *Google Sites* menyediakan penyimpanan *online* gratis dengan kapasitas 100 MB
- 4) Tampilan *website* yang telah diedit dapat menyesuaikan dengan tampilan semua perangkat keras (PC, laptop, *smartphone*, dan tablet)
- 5) *Google Sites* mudah diakses dengan berbagai perangkat seperti laptop, *smartphone*, PC, dan tablet yang telah tersambung dengan jaringan internet hanya dengan mengklik sebuah tautan atau menelusurinya di *search engine*.
- 6) *Google Sites* merupakan situs web dalam jaringan sehingga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Google Sites* dapat memudahkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur yang dimiliki oleh *Google Sites* dapat membantu guru dalam penyampaian materi dengan teks, lampiran *file*, gambar, video *youtube*, kalender, peta, diagram, formulir, *link*, dan lain sebagainya yang menarik serta memberikan soal-soal evaluasi dalam situs *website* yang mudah diakses oleh siswa.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 3

### 3. Pembelajaran Tematik

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang dikaitkan oleh tema-tema yang telah diintegrasikan dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran tematik dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.<sup>29</sup> Sehingga siswa dituntut aktif dalam menggali informasi serta memecahkan suatu permasalahan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami konsep pengetahuan yang dipelajari dengan mengamati secara langsung dan menghubungkannya dengan konsep pengetahuan lain yang dipahami siswa.

Mamat SB, dkk. menjelaskan dalam Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik bahwa pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang dalam satu topik pembicaraan memuat materi-materi pelajaran dari beberapa mata pelajaran.<sup>30</sup> Hal ini berkaitan dengan yang disampaikan Majid dalam Faisal bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang mengaitkan beberapa muatan mata pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dalam proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut istilah tematik merupakan pembelajaran terpadu atas beberapa mata pelajaran yang dikaitkan oleh

---

<sup>29</sup> Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>30</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hlm. 3

<sup>31</sup> Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: CV Harapan Cerdas, 2018), hlm. 23.

tema-tema dan mengutamakan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan pembelajaran bermakna.

b. Materi Sistem Pencernaan Manusia dan Hewan

Materi sistem pencernaan manusia dan hewan merupakan materi yang terdapat pada pembelajaran kelas V tema tiga (Makanan Sehat) semester genap muatan IPA. Pada tema tiga terdapat empat subtema yang memuat Kompetensi Dasar (KD) 3.3 tentang materi sistem pencernaan manusia dan hewan yang difokuskan pada fungsi organ-organ pencernaan manusia dan hewan.

Sistem pencernaan merupakan sistem pemrosesan perubahan makanan dan minuman yang dikonsumsi yang masuk ke dalam mulut untuk dihaluskan dan diserap sari-sarinya menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Terdapat dua jenis pencernaan di dalam tubuh, yakni pencernaan mekanik dan kimiawi. Pencernaan mekanik merupakan pencernaan yang terjadi di dalam rongga mulut oleh bantuan gigi dan pencernaan kimiawi merupakan pencernaan yang terjadi dalam rongga mulut, lambung, dan usus dengan bantuan enzim-enzim yang terdapat dalam tubuh.<sup>32</sup>

1) Organ pencernaan manusia

Manusia memiliki beberapa organ penting dalam sistem pencernaannya, antara lain:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> S. Rositawaty dan Aris Muharam, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Pusat Pembinaan, Depdiknas, 2008), hlm 10

<sup>33</sup> Lilis Yulaika, *Kelas 5 Tema 3: Makanan Sehat untuk MI/SD*, (Sukoharjo: CV Hasan Pratama, 2017), hlm. 21

a) Mulut

Proses pencernaan dalam mulut melibatkan lidah untuk merasakan makanan, gigi untuk menghaluskan makanan, dan air ludah yang memudahkan menelan makanan. Air ludah memiliki kandungan enzim yang dapat mengubah zat tepung menjadi zat gula, enzim ini disebut dengan enzim petialin.

b) Kerongkongan

Kerongkongan merupakan sebuah lorong yang dimasuki makanan setelah dari rongga mulut. Kerongkongan bekerja dengan gerakan bernama *peristaltic*, yakni bergerak mendorong makanan yang telah dikunyah halus menuju ke dalam lambung.

c) Lambung

Lambung ialah suatu organ dalam sistem pencernaan yang akan menghasilkan asam klorida agar dapat membunuh segala mikroorganisme yang terdapat pada makanan yang dikonsumsi. Lambung yang terletak pada rongga perut sebelah kiri ini juga memiliki enzim pepsin yang mengubah protein menjadi pepton dan enzim renin yang dapat mengendapkan protein dalam tubuh.

d) Usus Halus

Usus halus mempunyai panjang sekitar 6-7 meter. Terdapat tiga bagian usus yang dimiliki usus halus, yakni usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerapan. Nutrisi dari makanan dan minuman akan diubah oleh usus halus menjadi suatu kandungan

yang mudah diserap tubuh. Nutrisi yang diserap tubuh inilah yang akan membantu pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh.

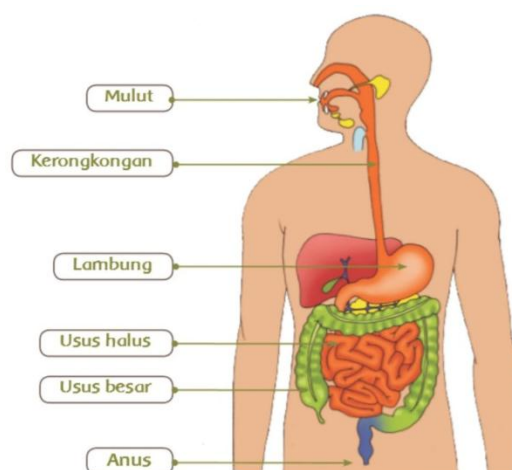
e) Usus Besar

Usus besar merupakan tempat sisa-sisa makanan. Dalam usus besar terdapat bakteri yang disebut dengan bakteri *Escherichia Coli* yang bertugas untuk melakukan pembusukkan terhadap sisa-sisa makanan menjadi kotoran yang akan dibuang ke anus.

f) Rektum dan Anus

Rektum adalah penyambung antara usus dengan anus yang menjadi jalur terakhir dari usus besar dan akan menyimpan kotoran sementara waktu sembari menunggu perintah otak untuk mengeluarkan kotoran menuju anus. Anus merupakan lubang untuk mengeluarkan kotoran dari tubuh.

**Gambar 2. 1 Sistem Organ Pencernaan Manusia<sup>34</sup>**



<sup>34</sup> Gambar Sistem Pencernaan Manusia, (<https://images.app.goo.gl/fKTGaY5AGZyryPv6A>, diakses 10 Agustus 2021 jam 14.06 WITA)

## 2) Organ pencernaan hewan

Layaknya manusia, hewan juga memiliki organ-organ pencernaan untuk bekerja sama dalam proses pencernaan makanan yang dikonsumsi. Namun setiap hewan memiliki cara yang berbeda-beda dalam sistem pencernaan makanan seperti klasifikasi berikut ini:

### a) Pencernaan Pemamah Biak

Hewan pemamah biak merupakan hewan herbivora yang mencerna makanannya dengan dua tahap, tahap pertama mengunyah dan menelan makanannya ke dalam perutnya untuk dicerna lalu mengembalikan lagi makanannya yang telah dicerna ke dalam mulut untuk dikunyah lebih halus lagi dan ditelan kembali untuk melakukan pencernaan secara sempurna. Hewan pemamah biak memiliki saluran pencernaan berupa mulut, lalu kerongkongan, kemudian organ perut yang meliputi *rumen* (perut besar), *reticulum* (perut jala), *omasum* (perut kitab), *abomasum* (perut masam), lalu usus halus, usus besar, rektum dan anus. Contoh hewannya adalah sapi, kambing, jerapah, rusa, kerbau dan lain sebagainya.

### b) Pencernaan Burung

Hewan burung dan ayam tidak memiliki gigi dalam mulutnya sehingga hanya lidah yang akan mendorong makanan tersebut menuju *esophagus* yang merupakan penghubung mulut dengan tembolok tempat penyimpanan makanan. Setelah itu makanan

menuju ke lambung kelenjar untuk dihaluskan agar dapat menuju ke organ pencernaan setelahnya yakni empedal, usus halus, usus besar, lalu ke rektum hingga kloaka.

c) Pencernaan Reptil

Hewan reptil mencerna makanannya melalui mulut untuk dikunyah dengan gigi, lalu menuju ke esophagus untuk disambungkan ke lambung yang memiliki *gastrolit* yang berfungsi sebagai penghancur makanan menjadi lebih halus lagi. setelah itu makanan menuju usus hingga kloaka.

d) Pencernaan Amfibi

Pencernaan hewan amfibi melalui mulut, esofagus, ventrikulus (lambung), intestinum (usus), serta kloaka. Hewan amfibi memiliki dua lambung yang berfungsi sebagai penampungan makanan yang belum dicerna dan tempat proses pencernaan makanan.

e) Pencernaan Serangga

Serangga memiliki saluran pencernaan sempurna yang prosesnya melalui mulut kemudian kerongkongan dan menuju ke tembolok, empedal, lambung, usus, rektum, dan anus.

f) Pencernaan Ikan

Ikan memiliki saluran pencernaan diawali dari mulut, kemudian kerongkongan lalu menuju lambung, usus hingga anus. Sama

seperti hewan amfibi, ikan juga memiliki dua lambung sebagai tempat penyimpanan makanan dan tempat pencernaan makanan.

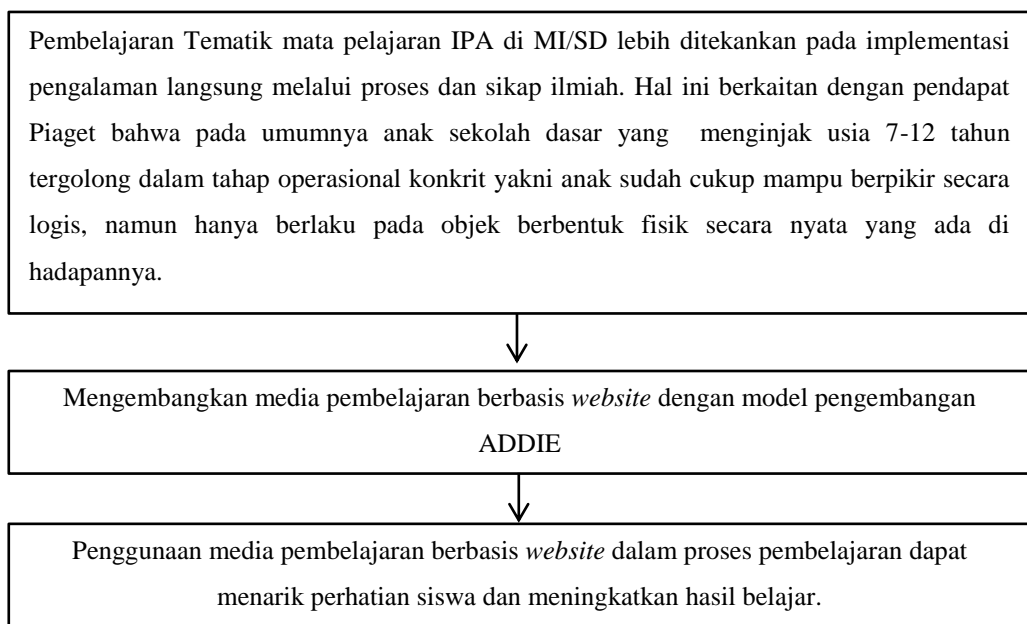
g) Pencernaan Cacing

Saluran pencernaan cacing dimulai dari mulut, esofagus, tembolok, empedal, usus hingga anus. Hal ini tidak berlaku bagi cacing pita yang tidak memiliki mulut dan anus sehingga hanya menyerap sari-sari makanan melalui kulitnya.

## B. Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan ini memiliki kerangka berpikir yang dijadikan acuan dalam proses penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah” sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk serta mengetahui keefektifan produk tersebut.<sup>35</sup> Jenis penelitian ini merupakan cara ilmiah dalam melakukan penelitian, perancangan, produksi dan pengujian validitas produk yang sudah dikembangkan.<sup>36</sup>

Peneliti memilih menerapkan jenis penelitian R&D pada penelitian ini karena jenis penelitian pengembangan sangat berperan dalam mengembangkan suatu media pembelajaran sehingga dirasa sesuai dengan yang dituju oleh peneliti. Dengan menerapkan jenis penelitian pengembangan ini, produk media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti akan diuji validitas oleh para ahli dan kemenarikan oleh para siswa sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis *website* dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **B. Model Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* mengaplikasikan model pengembangan ADDIE yang ditulis dalam bukunya oleh Branch

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 297

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 30.

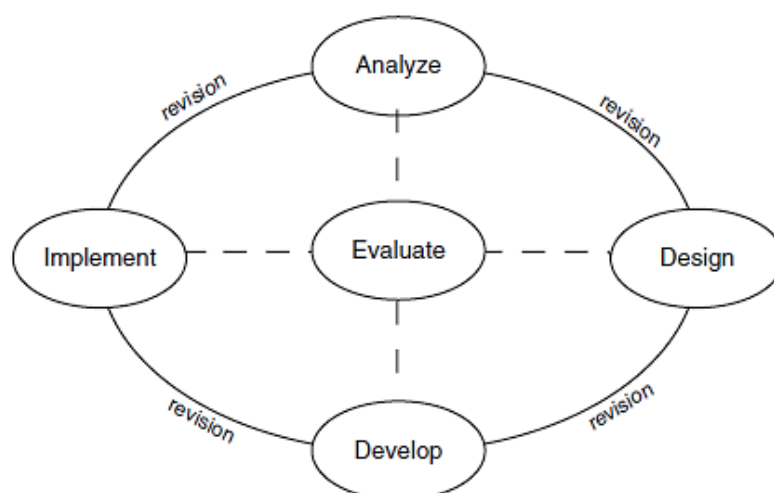
sebagai kependekan dari kata *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate* yang merupakan tahap-tahap prosedur dari model pengembangan ADDIE dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran.<sup>37</sup>

Peneliti memilih model pengembangan ADDIE dalam penelitian pengembangan ini karena model pengembangan ADDIE merupakan model yang memiliki tahapan-tahapan prosedural yang sistematis, efektif untuk digunakan dalam mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran berbasis *website* serta terdapat evaluasi dalam setiap tahapannya.

### C. Prosedur Pengembangan

Dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *website*, peneliti melakukan tahapan-tahapan prosedural model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap menganalisis, merancang, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi sesuai dengan gambar konsep prosedur ADDIE berikut ini:

**Gambar 3.1 Konsep Model Pengembangan ADDIE menurut Branch**



<sup>37</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design The ADDIE Approach*, (New York: Springer, 2009), hlm 2

Berikut ini merupakan pemaparan gambar prosedur model pengembangan ADDIE di atas:

### **1. *Analysis (Analisis)***

Melalui kegiatan pengamatan dan wawancara di MI Al-Islah Sidowayah, peneliti melakukan tahap analisis dengan prosedur umum, yakni menganalisis permasalahan kinerja, menentukan tujuan instruksional, mengkonfirmasi karakteristik siswa, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, serta menyusun rencana kerja.<sup>38</sup>

#### a) Menganalisis permasalahan kinerja.

Tahap menganalisis permasalahan kinerja bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang terjadi pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah beserta penemuan solusi yang tepat. Dalam penelitian pengembangan ini permasalahan dasarnya ialah guru kelas V masih menggunakan media pembelajaran cetak yang membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan serta tidak membuat siswa tertarik dan turut aktif dalam proses pembelajaran tematik. Hal ini pula menyebabkan terdapat 18 siswa yang nilainya masih di bawah KKM (75).

#### b) Menentukan tujuan instruksional .

Tahap lanjutan setelah menganalisis suatu permasalahan yakni menentukan tujuan instruksional yang akan dijadikan fokus penelitian sehingga harus diprioritaskan. Dalam penelitian pengembangan ini,

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 17

peneliti menentukan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi Google Sites pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah sebagai prioritas tindakan.

c) Mengkonfirmasi karakteristik siswa.

Setelah menentukan tujuan instruksional, peneliti melakukan konfirmasi terkait karakteristik siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah. Peneliti dapat mengkonfirmasi karakteristik siswa dengan cara observasi langsung dan mewawancarai guru kelas V untuk mengenal karakteristik siswa, memberi *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa, serta kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran tematik.

d) Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan.

Langkah selanjutnya yakni mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan. Terdapat empat sumber daya yang harus diidentifikasi oleh peneliti<sup>39</sup>. Yang *pertama*, sumber daya isi yang merupakan pengidentifikasian materi, KI, KD, dan tujuan pembelajaran dalam buku tematik kelas V. *Kedua*, identifikasi sejauh mana sumber daya teknologi yang dimanfaatkan oleh guru kelas V dalam pembelajaran tematik. MI Al-Islah Sidowayah memiliki laboratorium komputer namun guru kelas V belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. *Ketiga*, mengidentifikasi fasilitas instruksional yang dimiliki oleh sekolah. MI Al-Islah Sidowayah memiliki laboratorium komputer

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm 47

dan ruang kelas yang memadai sehingga cocok untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik. *Keempat*, identifikasi sumber daya manusia. Peneliti mengidentifikasi sumber daya manusia yang berperan dalam penelitian pengembangan ini, meliputi ahli media dan ahli materi yang akan membantu mengevaluasi media produk yang dikembangkan sehingga peneliti harus memilih orang yang tepat dan sesuai dengan topik penelitian. Selain tepat dalam memilih ahli media dan materi, peneliti juga harus dapat menyesuaikan produk yang dibuat dengan karakteristik siswa dan guru yang akan menggunakan produk tersebut.

e) Menyusun rencana kerja.

Langkah terakhir dalam prosedur menganalisis yakni penyusunan rencana kerja. Peneliti menyusun tahap-tahap yang harus dilakukan secara sistematis dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

## **2. Design (Desain)**

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap analisis, kemudian peneliti melakukan tahap perancangan *content* dan materi yang akan ditautkan dalam sebuah produk media pembelajaran berbasis *website*. Peneliti mulai melakukan pengembangan materi sistem pencernaan manusia dan hewan serta menentukan bentuk, kerangka, warna, gambar, dan video yang sesuai materi untuk disajikan dalam media pembelajaran berbasis *website*. Dalam

tahap ini pula, peneliti menentukan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan produk.

### 3. *Development (Pengembangan)*

Setelah melakukan tahap analisis dan desain, peneliti melakukan proses pengembangan produk. *Pertama*, peneliti membuat produk media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi *Google Sites* pada situs *web sites.google.com* dengan penyusunan *draft* sebagai berikut:

a) Halaman *Home*

Halaman *home* sebagai pembuka media berisi judul dan logo Jurusan PGMI

b) Halaman Absensi

Dalam halaman absensi terdapat formulir untuk mengisi daftar hadir siswa yang mengikuti pembelajaran.

c) Halaman Materi

Dalam halaman ini berisi tiga sub bab materi: pengertian sistem pencernaan; organ pencernaan manusia; organ pencernaan hewan.

Dalam setiap sub bab terdapat uraian materi dengan teks, lampiran *file*, gambar, video *youtube*, *link*, dan lain sebagainya sebagai pendukung yang menarik.

d) Halaman Kuis

Halaman kuis berisi soal-soal evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.

e) Halaman Profil

Halaman profil berisi profil singkat pengembang media pembelajaran berbasis *website*.

*Kedua*, melakukan validasi produk. Setelah membuat media pembelajaran berbasis *website*, peneliti akan melakukan uji validitas sebelum diujicobakan. Validitas uji coba media pembelajaran berbasis *website* akan diuji oleh para validator ahli yang meliputi:

- a) Validator ahli media sebagai penguji validitas desain dan pengembangan media pembelajaran. Hal yang akan diuji oleh ahli media ialah tampilan fisik media pembelajaran berbasis *website* seperti desain model dan tata letak, ketepatan *font*, warna, ukuran, kepadatan halaman, dls.
- b) Validator ahli materi sebagai penguji validitas materi pelajaran. Hal yang akan diuji validitasnya oleh ahli materi ialah dari segi substansi materi yang sesuai, konsep, bahasa, evaluasi, keruntutan penyampaian materi, dls.
- c) Validator ahli pembelajar sebagai penguji validitas media pembelajaran. Hal yang akan diuji oleh ahli pembelajaran ialah praktikalitas media, kesesuaian pengembangan media dengan karakteristik guru dan siswa, kemenarikan media, dls.

Hal ini dilakukan agar diketahui valid atau tidaknya media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan untuk diujicobakan. Apabila media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan belum

valid, maka peneliti harus melakukan revisi yang relevan dengan saran serta masukan dari para validator ahli tersebut untuk mencapai tingkat valid. Setelah media pembelajaran berbasis *website* mendapat predikat valid diterapkan, kemudian media akan diujicobakan pada tahap selanjutnya.

#### **4. *Implementation* (Implementasi)**

Setelah media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria dan mendapat predikat valid diterapkan, maka produk siap untuk diimplementasikan pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah yang terdiri dari 31 siswa. Dalam tahap implementasi peneliti juga mengamati perilaku siswa selama berjalannya pembelajaran untuk mengetahui pendorong dan penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis *website*.

#### **5. *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap terakhir adalah evaluasi. Tahap ini merupakan proses untuk menilai apakah media pembelajaran berbasis *website* yang diujicobakan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Untuk menilai keefektifan produk, siswa diberi *pre-test* yang dikerjakan sebelum pengimplementasian produk, kemudian setelah itu mengerjakan *post-test*. Untuk menilai kemenarikan produk, diberikan angket respon siswa terkait kemenarikan produk kepada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah. Setelah dievaluasi, produk akan direvisi bila perlu agar hasilnya benar-benar berhasil dan sesuai harapan.

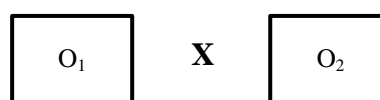
Menurut Branch, dalam konsep model pengembangan ADDIE tahap evaluasi bisa terjadi di setiap tahapan lainnya untuk kebutuhan revisi agar produk yang dikembangkan layak digunakan.

## D. Uji Coba

### 1. Desain Uji Coba

Peneliti melakukan tahap uji coba produk yang dinilai oleh tiga validator ahli dengan desain *one group pretest-posttest*, yakni tes yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu kelas. Tes yang dilakukan adalah sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* untuk dianalisis perbandingan dari hasil tes tersebut sehingga diketahui keefektifan media pembelajaran berbasis *website* dengan *Google Site* yang diterapkan. Berikut ini merupakan gambar dari desain *one group pretest-posttest*:

**Gambar 3.2 Desain One Group Pretest-Posttest**<sup>40</sup>



Keterangan:

X : Perlakuan

O<sub>1</sub> : Nilai sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai setelah perlakuan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, op.cit. hlm. 416

## **2. Subjek Uji Coba**

Ada 2 macam subjek uji coba, yakni subjek penilaian produk dan subjek sasaran produk.

### 1) Subjek penilai produk

- a) Ahli Media, yakni Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd. Seorang dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang media pembelajaran.
- b) Ahli Materi, yakni Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd. Seorang dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang materi IPA.
- c) Ahli Pembelajaran, yakni Bapak M. Sukandar S,Pd. Seorang guru kelas V MI Al-Islah Sidowayah.

### 2) Subjek sasaran produk

Subjek sasaran uji coba produk adalah siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah yang berjumlah 31 orang siswa.

## **3. Jenis Data**

Data kuantitatif dan kualitatif merupakan jenis data yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil angket validator ahli mengenai validitas produk dan angket siswa mengenai kemenarikan produk. Sedangkan data kualitatif merupakan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru kelas V MI Al-Islah Sidowayah serta respon para validator ahli yang berupa saran

dan komentar mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *website*.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian pengembangan ini menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan sejumlah data seperti berikut:

a) *Angket*

Instrumen pengumpulan data selanjutnya yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para validator ahli dan siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah untuk mendapatkan informasi terkait validitas dan kemenarikan produk disebut dengan angket. Ada empat angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini sebagaimana berikut:

- 1) Angket penilaian validitas media oleh validator ahli media pembelajaran
- 2) Angket penilaian validitas materi oleh validator ahli materi
- 3) Angket penilaian validitas media pembelajaran oleh validator ahli pembelajaran
- 4) Angket respon siswa terkait kemenarikan media pembelajaran

b) *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menjelaskan keefektifan media pembelajaran berbasis *website*, maka peneliti memberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam

proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pengembangan ini terdapat data kuantitatif berupa angket validasi ahli dan angket respon siswa terhadap kemenarikan produk. Dalam menganalisis data kuantitatif yang diperoleh, dilakukan teknik analisis sebagai berikut.

### a) Analisis Validitas Produk

Untuk mengukur validitas produk, diberikan angket kepada validator ahli yang berisi beberapa pernyataan dan skor pilihan berskala 1-5. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran angket tersebut dengan mengacu pada rumus berikut ini:<sup>41</sup>

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Data Persentase Validitas Produk**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria Kevalidan</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
85% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Sangat Layak
65% < skor ≤ 84%	Valid	Layak
45% < skor ≤ 64%	Cukup Valid	Cukup Layak
0% < skor ≤ 44%	Kurang Valid	Kurang Layak

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 313

b) Analisis Kemenarikan Produk

Untuk mengukur kemenarikan produk, diberikan angket yang berisi beberapa pernyataan dan skor pilihan berskala 1-5. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran angket tersebut dengan mengacu pada rumus berikut ini:<sup>42</sup>

$$\text{Persentase daya tarik media} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

dengan tabel kriteria kemenarikan berikut ini:

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Data Persentase Kemenarikan Produk**

<u>Persentase</u>	<u>Kualifikasi</u>
$81\% < \text{skor} \leq 100\%$	<u>Sangat Menarik</u>
$61\% < \text{skor} \leq 80\%$	<u>Menarik</u>
$41\% < \text{skor} \leq 60\%$	<u>Tidak Menarik</u>
$20\% < \text{skor} \leq 40\%$	<u>Sangat Tidak Menarik</u>

c) Analisis Keefektifan Produk

Untuk mengukur keefektifan produk, dilakukan analisis terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Untuk mengetahui rata-rata hasil tes siswa, peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

*Mean* : Rata-rata

---

<sup>42</sup> Zen Amiruddun, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 73.

$\sum x$  : Jumlah nilai *pre-test* dan *post-test* siswa

$n$  : Jumlah siswa

Setelah menghitung nilai rata-rata, peneliti melakukan Uji-t agar mendapat nilai yang lebih akurat. Peneliti menggunakan teknik analisis *paired sample t-test* karena subjek yang diuji sama namun diberi perlakuan yang berbeda. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan oleh peneliti:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan:

$t$  : Uji-t

$D$  : *Different* (selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test*)

$N$  : Jumlah siswa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini merupakan pemaparan proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahap:

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Dalam kegiatan analisis, peneliti menganalisis hal yang menjadi komponen utama yakni sebagaimana berikut ini:

##### a) Menganalisis permasalahan kinerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MI Al-Islah Sidowayah Bapak Muhammad Sukandar S.Pd pada tanggal 26 juli 2021 diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik di kelas hanya menggunakan sumber belajar berupa buku siswa dan media pembelajaran berbentuk cetak sehingga masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran dan merasa kesulitan dalam memahami materi, khususnya materi pelajaran IPA yang membutuhkan contoh secara nyata untuk dapat dipahami. Beliau juga menuturkan bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka di kelas, namun juga secara daring dikarenakan adanya pandemi. Saat pembelajaran *online* berlangsung pun, guru kelas V hanya menggunakan media *whatsapp* sebagai media komunikasi

antara guru dan siswa. Pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* hanya sebatas pemberian dan pengumpulan tugas saja, Pak Muhammad Sukandar sesekali memberi materi berupa *link* video *youtube* atau foto materi pada modul.

Selain melakukan kegiatan wawancara, pada tanggal 23 agustus 2021 juga telah dilakukan observasi di ruang kelas V MI Al-Islah Sidowayah. Pembelajaran yang terjadi di kelas terlihat membosankan karena siswa hanya mendengar dan melihat apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga terlihat beberapa siswa yang tidak fokus dan ramai sendiri di kelas.

b) Mengkonfirmasi karakteristik siswa

Siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah berjumlah 31 siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mudah bosan karena pembelajaran di kelas didominasi oleh metode ceramah. Berdasarkan hasil wawancara, pernah dilakukan metode bermain peran di kelas dan antusias siswa kelas V meningkat, namun metode tersebut tidak dapat diterapkan di semua materi terkhusus pembelajaran daring. Sehingga proses pembelajaran tidak sepenuhnya dapat memberi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Selain itu, setelah dilakukannya kegiatan pre-test nilai rata-rata siswa adalah 67 sehingga terdapat hanya 9 dari 31 siswa yang nilainya mencapai KKM (75).

c) Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan

Dalam tahap ini ada empat sumber daya yang harus diidentifikasi, yakni *pertama*, sumber daya isi yang diidentifikasi dari buku kelas V tema tiga materi sistem pencernaan manusia dan hewan dengan kompetensi dasar 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia . *Kedua*, sumber daya teknologi yang dimiliki MI Al-Islah Sidowayah berupa laboratorium komputer namun belum dimanfaatkan dengan maksimal dan saat pembelajaran daring berlangsung semua siswa telah memiliki *smartphone* yang memadai. *Ketiga*, sumber daya instruksional yang berupa ruang kelas yang layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. *Keempat*, sumber daya manusia. peneliti mengidentifikasi sumber daya manusia yang meliputi validator ahli media pembelajaran dan materi yang sesuai dan tepat pada bidangnya dan menyesuaikan media pembelajaran berbasis *website* dengan karakteristik guru.

d) Merumuskan tujuan instruksional

Setelah peneliti melakukan analisis kesenjangan, pengidentifikasian karakteristik siswa serta sumber daya, maka peneliti merumuskan tujuan instruksional yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini, yakni mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah.

e) Menyusun rencana kerja

Setelah semua komponen telah dianalisis, kemudian peneliti menyusun rencana kerja yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian yakni melakukan pengembangan media pembelajaran *Google Sites*, melakukan uji validitas bersama para validator ahli, menentukan strategi pengujian, melakukan evaluasi formatif, mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *website* dengan *Google Sites* pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah, dan melakukan evaluasi keseluruhan.

## 2. *Design (Desain)*

Setelah melakukan tahap analisis, peneliti melakukan tahap selanjutnya yakni desain. Dalam tahap ini peneliti melakukan hal berikut ini:

a) Mengembangkan materi

Berdasarkan buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pedoman guru kelas lima tema tiga, peneliti mengembangkan KD (Kompetensi Dasar) materi yang telah dituntukan menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.1 KD dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara	3.3.1 Menyebutkan organ-organ yang terdapat pada sistem pencernaan manusia dan hewan 3.3.2 Mengetahui fungsi organ-organ sistem pencernaan manusia dan hewan

memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.3 Memahami proses pencernaan manusia dan hewan 3.3.4 Memahami cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
--	---

Setelah merancang indikator bersama guru sebagai ahli pembelajar, peneliti mengembangkan materi dengan bantuan berbagai referensi seperti LKS, buku siswa, dan modul IPA.

b) Merancang desain media pembelajaran

Media pembelajaran berbasis *website* dikembangkan dengan menggunakan situs *Google Sites* yang memiliki template dan fitur menarik. Warna yang peneliti gunakan adalah kuning, biru, dan abu-abu. Peneliti juga mengunduh gambar-gambar yang diperlukan melalui situs *pngdownload.id* dan *getty.images.com* yang merupakan *platform* penyedia gambar animasi secara gratis serta menentukan video pembelajaran yang diperoleh dari *platform youtube*. Jenis tulisan yang digunakan oleh peneliti adalah *Comfortaa*. Dalam merancang desain produk, peneliti menyusun *menu* halaman yang diperlukan dalam media pembelajaran berbasis *website* seperti halaman *menu*, absensi, materi, kuis, dan profil pengembang produk.

c) Menentukan alat evaluasi

Peneliti menyusun alat ukur evaluasi produk berupa *pre-test*, *pots-test*, instrumen validitas untuk para validator ahli dan angket respon kemenarikan untuk siswa. Peneliti melakukan penyusunan alat ukur evaluasi dengan bantuan referensi dari buku dan arahan dosen

pembimbing. Instrumen dan angket tersusun atas beberapa indikator dengan lima skala penilaian dan kotak saran.

### 3. *Development (Pengembangan)*

Setelah melakukan tahap analisis dan desain, peneliti melakukan proses pengembangan produk. *Pertama*, peneliti merealisasikan pembuatan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi *Google Sites* pada situs web *sites.google.com* dan dapat diakses melalui tautan <https://sites.google.com/view/ayobelajarsistempencernaan/home>. Berikut ini merupakan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *website*:

#### a) Halaman *Cover*

**Gambar 4.1** Cover Media Pembelajaran Berbasis *Website* dengan *Google Sites*



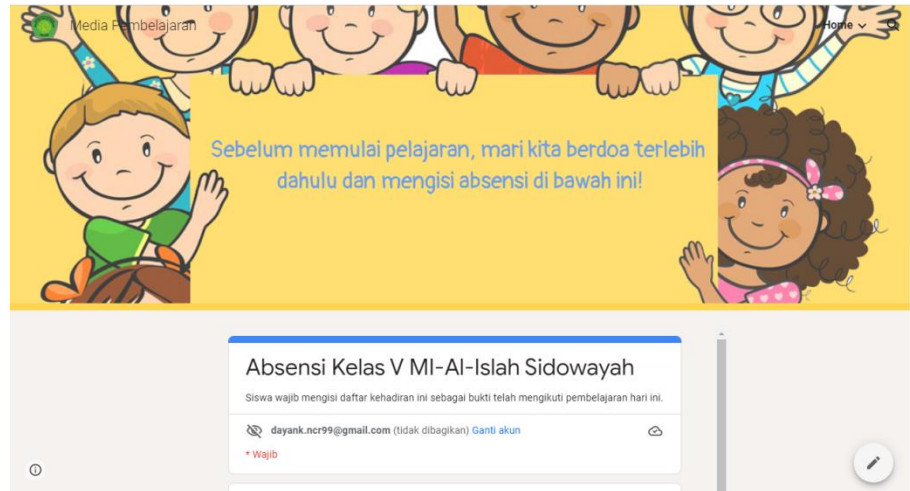
#### b) Halaman *Menu*

**Gambar 4.2** Halaman *Menu* Media Pembelajaran Berbasis *Website* dengan *Google Sites*



c) Halaman Absensi

**Gambar 4.3 Tampilan Absensi Media Pembelajaran Berbasis Website dengan Google Sites**



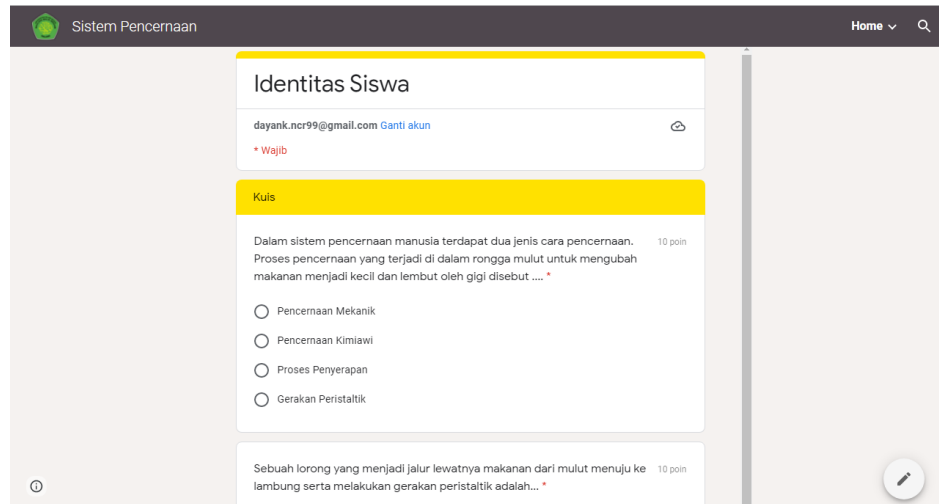
d) Halaman Materi

**Gambar 4.4 Tampilan Materi Media Pembelajaran Berbasis Website dengan Google Sites**



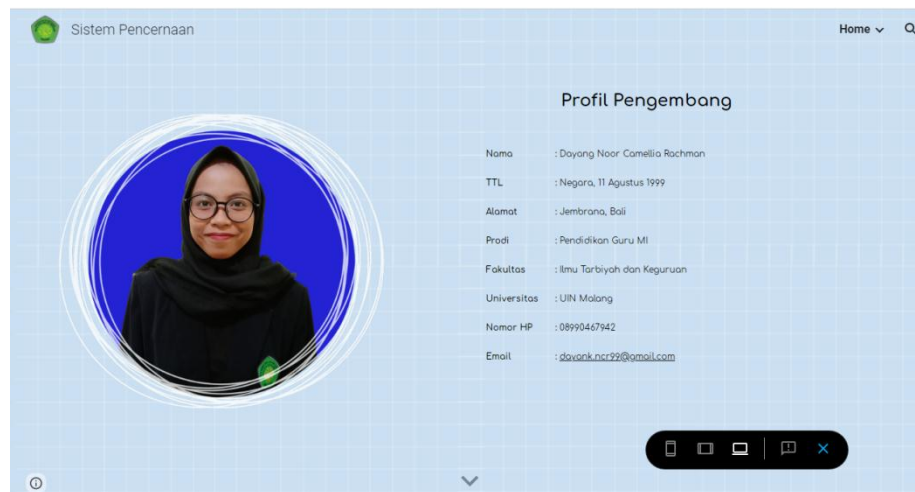
e) Halaman Kuis

**Gambar 4.5 Tampilan Kuis Media Pembelajaran Berbasis *Website* dengan *Google Sites***



f) Halaman Profil

**Gambar 4.6 Tampilan Profil Pengembang Media Pembelajaran Berbasis *Website* dengan *Google Sites***



*Kedua*, melakukan validasi produk. Setelah membuat media pembelajaran berbasis *website* dengan *Google Sites*, peneliti melakukan uji kelayakan sebelum diujicobakan. Kelayakan uji coba

media pembelajaran *Google Sites* akan diuji oleh para ahli yang telah mumpuni di bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penilaian produk dari para validator ahli, didapatkan dua jenis data yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil penilaian angket menggunakan skala likert, sedangkan data kualitatif berupa saran dan kritik terhadap produk yang dikembangkan. Data validator ahli sangat berguna bagi pengembang untuk perbaikan produk agar mendapat predikat valid untuk diterapkan. Berikut merupakan data kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing ahli:

**a) Validator Ahli Media**

1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	$\sum xi$	$\sum x$	<b>P (%)</b>
a. Desain sampul dan layout/tata letak	1. Ketepatan desain sampul	4	5	80
	2. Ketepatan pemilihan <i>background</i> dengan materi	4	5	80
	3. Ketepatan proporsi layout	3	5	60
b. Teks	4. Ketepatan pemilihan jenis <i>font</i>	5	5	100
	5. Ketepatan pemilihan ukuran <i>font</i>	4	5	80
	6. Ketepatan pemilihan warna teks	5	5	100
c. Gambar dan Video	7. Kesesuaian pemilihan gambar dan video pada masing-masing pembahasan	5	5	100
	8. Kualitas tampilan gambar dan video	5	5	100
	9. Ketepatan ukuran gambar	5	5	80
	10. Kemenarikannya gambar dan video yang disajikan	5	5	100

d. Bahasa	11. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir siswa	5	5	100
	12. Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa	4	5	100
	13. Kesantunan bahasa yang digunakan	5	5	100
e. Penggunaan	14. Kesesuaian media dengan siswa	4	5	60
	15. Kemudahan penggunaan	5	5	80
	16. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	4	5	80
	17. Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa	4	5	80
	18. Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	5	5	80
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>90</b>	<b>90</b>

Keterangan:

$\sum xi$  : Perolehan skor

$\sum x$  : Skor maksimal

P (%): Persentase Validitas

Berdasarkan data kuantitatif yang tersaji dari validator ahli media, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menghitung persentase tingkat validitas produk sebagaimana berikut ini:

$$P = \frac{81}{90} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Jika melihat tabel kriteria penilaian data persentase validitas produk, maka skor 90% masuk dalam kategori sangat valid. Maka kajian revisi secara keseluruhan tidak perlu dilakukan oleh

peneliti, namun peneliti tetap memperhatikan saran dan kritik ahli media untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *website* yang lebih baik lagi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## 2) Data Kualitatif

**Tabel 4.3 Saran dan Kritik Ahli Media**

<b>Saran dan Kritik:</b>
<p>Secara garis besar inovasi pengembangan media ini menarik. Namun perlu beberapa perbaikan pada aspek pengembangan konten. Tujuannya ada tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Adapun saran perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layout belum proporsional</li> <li>2. Tambahkan menu tujuan pembelajaran</li> <li>3. Kesesuaian bentuk dan ukuran tombol dengan teks</li> <li>4. Profil pengembang dibuat deskriptif agar lebih menarik</li> </ol> <p>Pengembang diharapkan melakukan kajian revisi terhadap produk. Setelah kajian revisi dilakukan, maka diharapkan produk sudah memenuhi kriteria kelayakan untuk diujicobakan pada subjek penelitian.</p>

## b) Validator Ahli Materi

### 1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

No.	Indikator Penilaian	$\sum xi$	$\sum x$	P (%)
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator	5	5	100
2.	Keakuratan konsep materi	4	5	80
3.	Keruntutan materi yang disajikan	5	5	100
4.	Ketepatan cakupan isi materi	5	5	100
5.	Kesesuaian pemilihan gambar dan video dengan materi	5	5	100
6.	Kesesuaian penyampaian materi sesuai dengan	4	5	80

	perkembangan siswa			
7.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir siswa	4	5	80
8.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa	5	5	100
9.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	5	5	100
10.	Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa	4	5	80
11.	Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	5	5	100
12.	Kesesuaian soal evaluasi dengan indikator	5	5	100
13.	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	4	5	80
14.	Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan siswa	4	5	80
15.	Penyajian soal disertakan dengan pembenaran jawaban dan skor	5	5	100
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>75</b>	<b>92</b>

Keterangan:

$\sum xi$  : Perolehan skor

$\sum x$  : Skor maksimal

P (%) : Persentase Validitas

Sebagaimana tabel 4.4, maka peneliti melakukan analisis data kuantitatif yang diperoleh dari ahli materi dengan cara berikut ini:

$$P = \frac{69}{75} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan tabel kriteria penilaian data persentase validitas produk, maka penilaian media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan memperoleh predikat sangat valid

sehingga tidak perlu dilakukan revisi keseluruhan. Akan tetapi peneliti tetap mengikuti saran dan arahan ahli materi untuk menjadikan produk lebih baik lagi.

## 2) Data Kualitatif

**Tabel 4.5 Saran dan Kritik Ahli Materi**

<b>Saran dan Kritik:</b>
Secara umum media sudah baik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran., namun perlu penambahan integrasi materi untuk meningkatkan literasi siswa.

## c) Validator Ahli Pembelajaran

### 1) Data Kuantitatif

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Pembelajar**

No.	Indikator Penilaian	$\sum xi$	$\sum x$	P (%)
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator	5	5	100
2.	Media memenuhi standar kriteria media pembelajaran	5	5	100
3.	Gambar dan video dalam media sesuai dengan materi	5	5	100
4.	Kegunaan media memiliki fungsi praktis	4	5	80
5.	Desain media baik dan menarik	5	5	100
6.	Media mudah digunakan	4	5	80
7.	Media tidak <i>error</i> saat digunakan	5	5	100
8.	Media dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar	4	5	80
9.	Media bersifat menyenangkan	5	5	100
10.	Media mendukung kemandirian belajar siswa	5	5	100
11.	Media dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh	5	5	100
12.	Media mampu menambah pengetahuan siswa	5	5	100

13.	Soal evaluasi sesuai dengan indikator	5	5	100
14.	Butir soal sesuai dengan opsi jawaban	5	5	100
15.	Butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	5	80
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>75</b>	<b>94</b>

Keterangan:

$\sum xi$  : Perolehan skor

$\sum x$  : Skor maksimal

P (%) : Persentase Validitas

Peneliti melakukan analisis terhadap nilai yang diberikan oleh ahli pembelajaran sebagaimana berikut ini:

$$P = \frac{71}{75} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Sebagaimana yang tercantum dalam tabel kriteria penilaian data persentase validitas produk, maka nilai 94% menduduki predikat sangat valid untuk diterapkan.

## 2) Data Kualitatif

**Tabel 4.7 Saran dan Kritik dari Ahli Pembelajar**

<b>Saran dan Kritik:</b>
Media sangat baik dan membuat siswa lebih semangat belajar karena belajar dengan cara yang baru.

Berdasarkan data penilaian dari validator ahli, maka peneliti melakukan revisi sesuai arahan validator ahli agar produk benar-benar layak mendapat predikat valid untuk diimplementasikan.

#### **4. Implementation (Implementasi)**

Pada tanggal 21 oktober 2021 siswa diberi *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi sistem pencernaan manusia dan hewan. Setelah media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria dan mendapat predikat layak diterapkan, maka pada tanggal 2 november 2021 produk diimplementasikan pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah yang terdiri dari 31 secara daring melalui *group whatsapp* Kelas 5 MI AL-ISLAH 21/22. Kemudian siswa diminta mengerjakan soal *post-test* untuk mengetahui keefektifan dari media pembelajaran berbasis *website*.

#### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Tahap terakhir adalah evaluasi. Peneliti mengevaluasi semua yang telah dilakukan selama penelitian. Berikut ini merupakan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum maupun setelah pengimplementasian media pembelajaran berbasis *website* pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah:

##### **a) Revisi Produk**

Berdasarkan saran dan kritik yang disampaikan oleh ahli media terhadap media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan, maka peneliti pengembangan melakukan kajian revisi agar memenuhi kriteria validitas untuk diimplementasikan pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.8 Revisi Produk Sesuai Arahan Ahli Media

	Saran	Sesudah Revisi
	<p>Masih ada <i>space</i> kosong sehingga layout belum proporsional, ukuran teks dibuat judul lebih besar.</p>	
<p>Tidak ada</p>	<p>Tambahkan halaman tujuan pembelajaran</p>	
	<p>Kesesuaian bentuk dan ukuran tombol dengan teks</p>	
	<p>Profil pengembang dibuat deskriptif agar lebih menarik, pindah letak foto ke samping.</p>	

Sedangkan berdasarkan saran dan kritik yang disampaikan oleh ahli materi dapat disimpulkan bahwa secara garis besar produk yang dikembangkan layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, namun peneliti perlu menambahkan integrasi materi yang dapat meningkatkan literasi siswa, sehingga peneliti melakukan revisi sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.9 Revisi Produk sesuai Arahan Ahli Materi**

Sebelum Revisi	Saran	Sesudah Revisi
Tidak ada	Mengintegrasikan materi dengan keislaman	

Setelah dilakukannya kajian revisi, maka produk valid untuk diimplementasikan pada subjek penelitian.

**b) Uji Kemenarikan Produk**

Untuk mengukur tingkat kemenarikan produk, maka peneliti memberikan angket yang harus diisi oleh 31 siswa kelas V MI Al-Islah yang telah diujicobakan media pembelajaran berbasis *website*. Berikut ini merupakan data kuantitatif yang didapatkan dari hasil pengisian angket oleh subjek penelitian pengembangan ini:

**Tabel 4.10 Respon Siswa terhadap Kemenarikan Produk**

No.	Nama Siswa	$\sum xi$	$\sum x$	P (%)	Kualifikasi
1	Adam Khalifatul Umma	45	50	90	Sangat Menarik
2	Ahmad Zainudin al Fatih	47	50	94	Sangat Menarik
3	Aisyatul Mardhiyah	50	50	100	Sangat Menarik
4	Asiva Aulia Zahra	43	50	86	Sangat Menarik
5	Berliana Natasya Putri Rochim	48	50	96	Sangat Menarik
6	Devi Avrillia Rahimatul N	49	50	98	Sangat Menarik
7	Emilia Tsabita Tazkiah	50	50	100	Sangat Menarik
8	Faizatul Islamiyah	47	50	94	Sangat Menarik
9	Fatimatuz Az Zahrah	48	50	96	Sangat Menarik
10	Ibrahim Arafad	48	50	96	Sangat Menarik
11	Khoirun Nisah	45	50	90	Sangat Menarik
12	M Ahmadan Basori	38	50	76	Menarik

13	M Alfian Hafis Mubariq	48	50	96	Sangat Menarik
14	M Rifaldi Abdillah	49	50	98	Sangat Menarik
15	Madina Safitri Ningtiah	48	50	96	Sangat Menarik
16	Moch. Maulana Syahdan Haqiqi	46	50	92	Sangat Menarik
17	Moch. Zidan Attahiril Ardan	50	50	100	Sangat Menarik
18	Muhammad Haffiyan Octabiano	48	50	96	Sangat Menarik
19	Muhammad Khilmy Abdillah	50	50	100	Sangat Menarik
20	Muhammad Rafiudin Al Arif	45	50	90	Sangat Menarik
21	Nabila Wijayanti	48	50	96	Sangat Menarik
22	Nadia Silvia	48	50	96	Sangat Menarik
23	Sania Gheffira Rahmawati	49	50	98	Sangat Menarik
24	Shafinatus Zahwa	47	50	94	Sangat Menarik
25	Siti Aisyah	47	50	94	Sangat Menarik
26	Soni Fadillah	49	50	98	Sangat Menarik
27	Tsuraya Adha Rizkiyah	45	50	90	Sangat Menarik
28	Zahira Gamary Y	47	50	94	Sangat Menarik
29	Zahra Malicha Said	48	50	96	Sangat Menarik
30	Zahra Oktafiana Latif	45	50	90	Sangat Menarik
31	Zanjabila	49	50	98	Sangat Menarik
<b>Jumlah</b>		<b>1564</b>	<b>1550</b>	<b>94</b>	<b>Sangat Menarik</b>

Keterangan:

$\sum xi$  : Perolehan skor

$\sum x$  : Skor maksimal

P (%) : Persentase Validitas

Setelah kegiatan pengisian angket, kemudian peneliti menganalisis data hasil penilaian kemenarikan dari 31 siswa seperti berikut ini:

$$P = \frac{1564}{1550} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Apabila skor 94% dicocokkan dengan tabel kriteria penilaian data persentase kemenarikan produk, maka media pembelajaran berbasis

*website* yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan predikat sangat menarik.

**c) Uji Keefektifan Produk**

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti tidak hanya diukur tingkat validitas dan kemenarikannya, namun juga keefektifannya. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis *website*, maka peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa sebelum siswa diberikan perlakuan atau diterapkan produknya dan *post-test* setelah siswa diberikan perlakuan atau diterapkannya produk. Sehingga peneliti memperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* berupa data kuantitatif dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Produk**

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Adam Khalifatul Umma	65	80
2	Ahmad Zainudin al Fatih	60	85
3	Aisyatul Mardhiyah	70	85
4	Asiva Aulia Zahra	60	80
5	Berliana Natasya Putri Rochim	70	90
6	Devi Avrillia Rahimatul N	50	75
7	Emilia Tsabita Tazkiah	80	100
8	Faizatul Islamiyah	75	90
9	Fatimatuz Az Zahrah	65	85
10	Ibrahim Arafad	80	95
11	Khoirun Nisah	80	90
12	M Ahmadan Basori	55	75
13	M Alfian Hafis Mubariq	70	90
14	M Rifaldi Abdillah	65	90
15	Madina Safitri Ningtiah	75	95
16	Moch. Maulana Syahdan Haqiqi	65	80

17	Moch. Zidan Attahiril Ardan	65	85
18	Muhammad Haffiyan Octabiano	50	85
19	Muhammad Khilmy Abdillah	65	80
20	Muhammad Rafiudin Al Arif	70	85
21	Nabila Wijayanti	75	95
22	Nadia Silvia	65	85
23	Sania Gheffira Rahmawati	85	100
24	Shafinatus Zahwa	80	95
25	Siti Aisyah	55	80
26	Soni Fadillah	65	85
27	Tsuraya Adha Rizkiyah	75	100
28	Zahira Gamar Y	55	80
29	Zahra Malicha Said	65	85
30	Zahra Oktafiana Latif	70	85
31	Zanjabila	60	90
Jumlah		2.085	2.700
Rata-Rata		67	87

Rata-rata nilai siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* adalah 67, sedangkan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam proses pembelajaran meningkat menjadi 87. Media pembelajaran berbasis *website* terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah dengan dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar.

Setelah mendapatkan data hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian peneliti melakukan analisis data dengan teknik uji t agar diketahui perbedaan yang ada sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik

kelas V MI AL-Islah Sidowayah. Langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti dalam menganalisis dengan uji t sebagaimana berikut ini:

### I. Penentuan $H_a$ dan $H_0$ dalam bentuk kalimat

$H_a$ : Adanya perbedaan yang terdapat dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik.

$H_0$ : Tidak adanya perbedaan yang terdapat dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik.

### II. Pencarian D (selisih *pre-test* dan *post-test*) dan $D^2$

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan D dan  $D^2$

No.	Nilai		D	$D^2$
	Pre-Test	Post-Test		
1	65	80	15	225
2	60	85	25	625
3	70	85	15	225
4	60	80	20	400
5	70	90	20	400
6	50	75	25	625
7	80	100	20	400
8	75	90	15	225
9	65	85	20	400
10	80	95	15	225
11	80	90	10	100
12	55	75	20	400
13	70	90	20	400
14	65	90	25	625
15	75	95	20	400
16	65	80	15	225
17	65	85	20	400
18	50	85	35	1225
19	65	80	15	225
20	70	85	15	225
21	75	95	20	400

22	65	85	20	400
23	85	100	15	225
24	80	95	15	225
25	55	80	25	625
26	65	85	20	400
27	75	100	25	625
28	55	80	25	625
29	65	85	20	400
30	70	85	15	225
31	60	90	30	900
$\Sigma$	<b>2085</b>	<b>2700</b>	<b>615</b>	<b>13025</b>

Peneliti mencari jumlah D dan D<sup>2</sup> untuk menghitung hasil uji t dengan rumus *paired sample t-test* pada langkah selanjutnya.

### III. Penghitungan dengan rumus *paired sample t-test*

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{N \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{N - 1}}}$$

$$t = \frac{615}{\sqrt{\frac{31 \cdot (13025) - (615)^2}{31 - 1}}}$$

$$t = \frac{615}{\sqrt{\frac{403775 - 378225}{30}}}$$

$$t = \frac{615}{\sqrt{\frac{25550}{30}}}$$

$$t = \frac{660}{\sqrt{851,666}}$$

$$t = \frac{615}{29,183} = 21,073$$

Untuk menguatkan kembali hasil penghitungan, maka peneliti membuktikan kembali hasil penghitungan *paired sample t-test* dengan SPSS sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 4.13 Hasil Paired Sample T-Test dengan SPSS**

Pair 1	PRETEST - POSTTEST	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-19.839	5.241	.941	-21.761	-17.916	21.073	30	.000

#### IV. Penentuan kriteria

- 1) Apabila hasil  $T_{hitung}$  lebih kecil daripada  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $T_{hitung}$  lebih besar daripada  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### V. Penghitungan $T_{tabel}$

- 1) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Derajat kebebasan (dk) =  $n_1+n_2-2 = 31+31-2 = 60$
- 3) Jika dilihat dalam tabel distribusi uji t, maka  $T_{tabel} = 1,67$

#### VI. Kesimpulan

$T_{hitung} (21,073) > T_{tabel} (1,67) = H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$ , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**$H_a$ :** Adanya perbedaan yang terdapat dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik  
**(DITERIMA)**

**$H_0$ :** Tidak adanya perbedaan yang terdapat dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media

pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik  
**(DITOLAK)**

Maka proses pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran berbasis *website* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah terlihat dari perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya produk dalam proses pembelajaran.

## **B. Analisis Hasil Penelitian dan Pengembangan Media**

Media pembelajaran adalah salah satu *item* penting dalam suatu pembelajaran, yang mana media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. hal tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad yang menyampaikan bahwa peran media pembelajaran adalah sebagai penyalur informasi, memvisualisasi, serta memanipulasi suatu materi pembelajaran sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa<sup>43</sup>.

Dalam proses dakwah, media juga sudah digunakan pada Nabi untuk memberikan pemahaman bagi ummatnya agar ajarannya mudah diterima. Adapun media yang sering kali diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah media demonstrasi atau dalam islam disebut *uswatun hasanah*, yang mana beliau memberikan contoh tauladan atau suatu perbuatan yang

---

<sup>43</sup> A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hal. 41

baik untuk dicontoh oleh ummatnya<sup>44</sup>. Salah satu contohnya terdapat pada Hadits Bukhari sebagaimana berikut:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

Artinya: “Shalatlah kamu, sebagaimana kamu lihat aku sholat” (HR. Bukhari)

Pada hadits diatas menjelaskan tentang tata cara shalat, yang mana dijelaskan oleh Rasulullah SAW dengan cara memberikan contoh secara langsung agar ummatnya dapat mencontohnya.

Selain menggunakan media keteladanan, Nabi Muhammad SAW juga menggunakan benda yaitu kerikil sebagai salah satu media dakwahnya, hal tersebut tercantum dalam hadits riwayat At-Tirmidzi sebagaimana

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَأَخْبَرَنَا خَلَّادُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ. قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "هَلْ تَذُرُونَ مَا مِثْلُ هَذِهِ وَ هَذِهِ؟ وَرَمَى بِحَصَاتَيْنِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ هَذَاكَ الْأَمَلُ وَهَذَاكَ الْأَجَلُ". قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma’il, dan telah memberi kabar kepada kami Kholad bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Basyir ibn al-Muhajir, telah memberi kabar kepadaku Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, beliau berkata: “Rasulullah S.A.W bertanya kepada para sahabat, Tahukah kalian semua, apakah sesuatu ini? Rasulullah SAW sambil melemparkan dua kerikil, para sahabat menjawab, Allah dan Rasul-Nya lah yang lebih tahu, kemudian Rasulullah SAW bersabda Sesuatu ini adalah angan-angan dan ini adalah ajal”. Abu ‘Isa berkata: Ini hadits hasan yang nampak asing. (HR. At-Tirmidzi).

Hadits diatas menjelaskan tentang suatu masa dimana Nabi Muhammad SAW menanyakan kepada para sahabat tentang dua benda yang beliau genggam lalu beliau melemparnya, sahabat pun menjawab hanya Allah

<sup>44</sup> Radhatul Jennah, Media pembelajaran, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009) hlm, 4

dan Rasulullah yang mengetahui, kemudian Nabi Muhammad SAW pun menjawab bahwa dua benda yang digenggam dan beliau lempar adalah batu kerikil. Nabi Muhammad SAW mengumpamakan dua kerikil itu bagaikan angan-angan dan ajal seseorang. Maksudnya angan-angan di sini adalah kehidupan manusia di dunia dan ajal di sini adalah kematian atau ajal seseorang. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan seperti halnya dua sisi mata uang. Keduanya sudah menjadi kodrat Allah SWT dalam menentukan jalan kehidupan dan ajal manusia.<sup>45</sup>

Dalam hadits ini dapat dipahami juga bahwa Nabi SAW menggunakan kedua kerikil itu sebagai media pembelajaran, untuk memberikan tanda peringatan bagi umat manusia bahwa hidup dan mati seseorang sudah ditetapkan oleh Allah dan kita sebagai umat manusia hanya perlu memperisapkannya dengan cara bertaqwa kepada-Nya, sehingga peran batu kerikil tersebut adalah sebagai media pembelajaran untuk membantu Rasulullah SAW memberikan pemahaman kepada para sahabat.

Menyadari akan pentingnya peran media pembelajaran, menjadikan media pembelajaran semakin dikembangkan dan menjadi lebih bervariasi. Media sekarang tidak hanya berbasiskan media cetak saja, seperti buku, majalah, dan LKPD, tapi media pembelajaran sekarang juga mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan komputer dan internet, yang mana hal tersebut diharapkan memberikan hasil media yang lebih menarik dan memiliki efisiensi yang lebih. Sehingga dari situ pula peneliti

---

<sup>45</sup> M Ramli, *Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 13(23), hlm, 142

memandang perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah.

### **1. Analisis Desain Media Pembelajaran Berbasis *Website***

Media pembelajaran berbasis *website* pada penelitian ini dikembangkan untuk menunjang pembelajaran tematik kelas V di MI Al-Islah Sidowayah. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis *website* ini diharapkan mampu memberikan variasi baru dalam pembelajaran dan menjadi media yang terkesan menyenangkan bagi siswa. Maka dari itu media pembelajaran berbasis *website* ini dirancang dengan baik agar menghasilkan media pembelajaran yang menarik, praktis serta dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *website* bukan hanya berisikan teks bacaan saja, melainkan juga terdapat video, gambar, serta kuis yang mana dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut juga disampaikan oleh Erfan Priyambodo yang mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis *website* memiliki kelebihan yaitu dapat mengintegrasikan dari beberapa media yang mana di dalamnya mampu memuat teks, audio, gambar, animasi, grafik dan sistem komputer.<sup>46</sup>

Selain itu menurut Arsyad, salah satu media yang baik adalah media yang dapat menimbulkan interaksi serta partisipasi siswa pada

---

<sup>46</sup> Erfan Priyambodo dkk, Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis web terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(2). (2017), hlm 100

proses pembelajaran<sup>47</sup>, sehingga media pembelajaran berbasis *website* pada penelitian ini didesain agar siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan media tersebut, siswa juga dituntut untuk mampu mengoperasikan media secara mandiri, serta media juga berisikan soal evaluasi agar siswa juga turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Tingkat efisiensi media pembelajaran berbasis *website* pada penelitian ini juga sangat diperhatikan, yang mana memang menurut Arsyad, praktis dan efisien adalah salah satu syarat bahwa media pembelajaran tersebut layak digunakan<sup>48</sup>. Sehingga pada penelitian ini media dirancang untuk mudah dioperasikan oleh guru dan siswa, yang mana memang media pembelajaran berbasis *website* ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, dapat digunakan pada pembelajaran secara luring maupun daring, serta siswa tidak perlu untuk mengunduh atau menginstal aplikasi, melainkan hanya mengakses link yang diberikan oleh guru.

Tampilan yang menarik juga menjadi salah satu daya tarik dari media pembelajaran berbasis *website* ini, yang mana memang desain sampul, *layout*, tata letak serta pemilihan *font* juga diperhatikan, agar media yang dihasilkan memiliki tampilan yang menarik serta nyaman untuk dibaca dan digunakan. Warna tampilan media dipilih dari warna yang cerah yang mana bertujuan untuk memberikan rangsangan pada siswa untuk semangat belajar, hal tersebut juga dijelaskan oleh Sawi &

---

<sup>47</sup> A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hal. 36

<sup>48</sup> *Ibid.*

Rina, bahwa saat melaksanakan tugas kognitif, warna adalah salah satu komponen yang dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan individu siswa.<sup>49</sup>

## **2. Analisis Hasil Validasi Validator Ahli dan Respon Kemenarikan**

### **Media Pembelajaran Berbasis *Website***

#### **a. Analisis Hasil Validasi Ahli Media**

Media pembelajaran berbasis *website* harus melewati tahap validasi untuk mengetahui validitas media yang akan menentukan seberapa layak media dapat diterapkan pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah. Kegiatan validasi ini dilakukan oleh ahli yang mumpuni dalam bidang media pembelajaran untuk menilai produk dari segi desain *layout*, teks, gambar, video, bahasa, serta penggunaan media. Instrumen validasi yang digunakan berupa angket yang berisi 18 pernyataan dengan skor pilihan berskala 1-5.

Hasil validasi media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan dalam penelitian ini memperoleh skor 90% yang memiliki kualifikasi sangat valid untuk diterapkan pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah. Menurut ahli media, media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan dengan aplikasi *Google Sites* merupakan suatu inovasi pengembangan media *website* yang menarik, namun perlu adanya perbaikan pada aspek pengembangan konten agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Setelah peneliti

---

<sup>49</sup> Sawi & Rina O, *Pengaruh Warna Terhadap Shot Term Memory Pada Siswa Kelas VIII SMPN Palembang. PSIKIS Jurnal Psikologi Islami Vol.3 No.1 Juni 2017. Hlm 40.*

melakukan kajian revisi sesuai arahan ahli media, maka media pembelajaran berbasis *website* sudah memenuhi kriteria kelayakan untuk diterapkan pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah.

#### **b. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi**

Kegiatan validasi materi merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan pada penelitian ini. Validator ahli materi merupakan seorang yang mumpuni atau ahli dalam bidang materi IPA sistem pencernaan manusia dan hewan. Instrumen validasi yang digunakan ialah angket yang berisi 15 pernyataan dengan pilihan skor berskala 1-5. Aspek yang dinilai mengenai kesesuaian cakupan materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran berbasis *website*.

Media pembelajaran berbasis *website* mendapatkan predikat sangat layak dengan skor 92%. Ahli materi berpendapat bahwa materi dalam media pembelajaran berbasis *website* telah sesuai dengan KI, KD, dan indikator dan disampaikan secara runtut. Bahasa yang digunakan juga sesuai dengan perkembangan siswa kelas V dan mendorong rasa ingin tahu siswa sehingga mampu menjadi dukungan kemandirian siswa. Penyajian soal evaluasi juga sudah baik karena dilengkapi dengan skor dan jawaban pembenaran.

Namun peneliti tetap harus mempertimbangkan saran dan kritik yang diberikan oleh ahli materi yang berpendapat bahwa akan lebih

baik lagi jika adanya penambahan materi integrasi dalam media pembelajaran berbasis *website* agar dapat meningkatkan literasi siswa pula. Setelah peneliti melakukan revisi sesuai masukan dari ahli materi, maka media pembelajaran berbasis *website* dapat diterapkan dengan predikat sangat valid.

**c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

Selain dinilai dari segi desain media dan isi materi, media pembelajaran berbasis *website* juga melewati tahap validasi dari ahli pembelajaran. Ahli pembelajaran merupakan seorang guru yang berpengalaman mengajar tematik mata pelajaran IPA di kelas V MI Al-Islah Sidowayah. Skor yang diperoleh dari ahli pembelajaran yakni 94% dan mendapat predikat sangat valid.

Menurut ahli pembelajaran, media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti sangat menarik dan merupakan inovasi baru dalam proses pembelajaran tematik khususnya IPA dan sangat membantu untuk pembelajaran daring.

Materi yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga telah memenuhi standar kriteria media pembelajaran karena memiliki fungsi yang praktis, menarik, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis *website* juga mudah dalam penggunaannya sehingga dapat mendukung kemandirian siswa dalam belajar secara

jarak jauh. Butir soal evaluasi yang disajikan juga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

#### **d. Analisis Hasil Respon Kemenarikan**

Selain mengetahui tingkat validitas, respon kemenarikan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *website* juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti sesuai dengan yang dikatakan oleh Bambang Warsita dalam Samtamoko Ruby bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga lebih mudah memahami materi.<sup>50</sup>

Instrumen kemenarikan yang digunakan ialah angket yang terdiri dari 10 indikator yakni tentang kemudahan penggunaan, kemenarikan tampilan, kemudahan memahami materi, serta respons siswa mengenai peningkatan motivasi dan semangat belajar. Media pembelajaran berbasis *website* mendapat skor 94% yang memiliki kualifikasi sangat menarik jika mengacu pada tabel kriteria kemenarikan produk.

### **3. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Website**

Selain memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu produk yang memiliki validitas tinggi, penelitian pengembangan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan suatu kinerja sehingga media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan pada penelitian ini selain didesain untuk

---

<sup>50</sup> Samtamoko Ruby, *Peran Multimedia dalam Blended Learning*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2020).

menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran berbasis *website* ini, peneliti memberikan *pre-test* berupa 20 soal pilihan ganda tentang sistem pencernaan manusia dan hewan dengan skor 5 untuk masing-masing soal untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis *website*. Hasil *pre-test* siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67. Kemudian setelah proses pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran berbasis *website* yang dikemangkan oleh peneliti, siswa diberikan soal *post-test* agar diketahui pengaruh pemanfaatan media tersebut dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata *post-test* siswa sebesar 87 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa.

Selain mengandalkan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*, peneliti juga melakukan analisis uji t agar hasilnya lebih akurat. Hasil analisis uji t mendapatkan hasil bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 21,073 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,67. Maka  $T_{hitung}$  lebih besar daripada  $T_{tabel}$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti adanya perbedaan yang terdapat dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran tematik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses pengembangan dan hasil uji coba media pembelajaran berbasis *website* pada pembelajaran tematik kelas V MI Al-Islah Sidowayah, peneliti memperoleh kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Media pembelajaran berbasis *website* dikembangkan dengan aplikasi *Google Sites* menggunakan model pengembangan ADDIE, sehingga terdapat lima tahapan prosedural yakni tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.
2. Uji validitas media pembelajaran berbasis *website* memperoleh predikat sangat valid dengan skor 90% dari validator ahli media, 92% dari ahli materi dan 94% dari ahli pembelajaran. Sedangkan respon siswa terhadap kemenarikan produk menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* memperoleh predikat sangat menarik dengan capaian skor 94%.
3. Hasil uji coba media pembelajaran berbasis *website* pada 31 siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan dengan aplikasi *Google Sites* efektif untuk digunakan, terbukti dari nilai rata-rata *pre-test* yang mulanya sebesar 67 menjadi meningkat pada nilai rata-rata *post-test* menjadi 87. Hasil analisis uji t pada nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* juga menunjukkan bahwa  $T_{hitung} (21,073) > T_{tabel} (1,67)$  yang berarti  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ditemukan adanya perbedaan yang terdapat dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan serta hasil uji validitas, kemenarikan dan keefektifan media pembelajaran berbasis *website* yang telah ditempuh oleh peneliti, maka peneliti memaparkan saran yang dapat diimplementasikan saat proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis *website* serta sebagai bahan pertimbangan atau perbaikan dalam pengembangan selanjutnya.

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

- a. Media pembelajaran berbasis *website* dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun selama tersambung dengan jaringan internet.
- b. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan media berbasis *website*, sebaiknya siswa diberitahu terkait cara penggunaan media terlebih dahulu.

### **2. Saran untuk Pengembang Selanjutnya**

Situs web *Google Sites* memiliki berbagai jenis template yang dapat didesain hanya dengan *drag and drop* sehingga dapat digunakan oleh pemula yang tidak memiliki keterampilan dalam desain dan pemrograman, namun pengembang tetap harus memperhatikan dan

menyesuaikan ukuran serta *layout* yang tepat untuk digunakan dalam berbagai jenis perangkat. Selain itu, peneliti berharap pada pengembang selanjutnya agar dapat memperluas cakupan materi sesuai dengan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Rachman. 2017. *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail*. Surabaya: SNTEKPAN, ITATS. Dari <https://conference.itats.ac.id/index.php/sntekpan/2017/paper/viewFile/134/22>.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badar, Trianto Ibnu. 2016. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Nusa Dua.
- Haris, Abdul. 2018. Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 6 (2), 99.
- Jannah, Raudhatul. 2009. *Media pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kurniawan, Agus Prasetyo dan Ahmad Lubab, 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Kurniawan, Nyoto dan Ridwan Sanjaya. 2010. *Website Praktis dengan Google Sites*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Lailatul Fadilah, 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Imami Kepanjen*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasol, Maulida Fikria. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Berbasis Website Melalui Portal Moodle pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nursalam, Mahmud. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang.
- Rina O & Sawi. 2017. Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory Pada Siswa Kelas VIII SMP N Palembang. *PSIKIS Jurnal Psikologi Islami*. 3 (1), 40
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Priyambodo, Erfan dkk. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*. 42 (2), 100.
- Ramli, M. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. 13(23), 142
- Rositawaty, S. dan Aris Muharam, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Depdiknas.
- Ruby, Samtamoko. 2020. *Peran Multimedia dalam Blended Learning*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- S, Suanah. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V. *Jurnal Proceeding of ICECRS*.
- Sadiman dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2006. *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryani, Nunuk dan Ahmad Setiawan (ed.), 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Rosda.
- Wekke, Ismail Suardi dan Ridha Windi Astuti. 2017. Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim. *Jurnal Tadris*, 2 (1), 33.
- Yulaika, Lilis. 2017. *Kelas 5 Tema 3: Makanan Sehat untuk MI/SD*. Sukoharjo: CV Hasan Pratama.

## **LAMPIRAN**

Lampiran I: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 512/Un.03.1/TL.00.1/10/2021 14 Oktober 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MI Al-Islah Sidowayah Pasuruan  
di  
Jl. Raya Sidowayah No. 3, Desa Sidowayah, Kec.  
Beji Kab. Pasuruan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM : 17140015  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1  
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Website pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah**  
Lama Penelitian : **Oktober 2021** sampai dengan **Desember 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini




untuk verifikasi



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

Lampiran II: Surat Keterangan Bukti Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ISHLAH SIDOWAYAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL - ISLAH SIDOWAYAH**  
NSM : 111235140013 NPSN : 60716667  
STATUS : TERAKREDITASI A  
AKTE NOTARIS : Ny. WIDAJATI SOEDJOKO HARIADHI, SH  
NOMOR : 03 TANGGAL 02 DESEMBER 2011  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : AHU - 1137.AH.01.04.Tahun 2012

---

Alamat : Jl. Raya Sidowayah No. 03 Desa Sidowayah Kec. Beji Kab. Pasuruan Kode Pos 67154 Email : ypi@alishlahsidowayah@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 74/B.1/MI/14.00.13/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. QOMARUDIN MALIK, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sidowayah No. 03


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:


Nama : **Dayang Noor Camellia Rachman**  
NIM/NIMKO : 17140015  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1  
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Al Islah Sidowayah Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan selama 2 bulan, terhitung mulai Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021. Guna mencari data yang berkaitan dengan judul Skripsi “**Pengembangan Media Pembelajaran Website pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beji, 25 Oktober 2021  
Kepala Madrasah,

  
**M. QOMARUDIN MALIK, S.Pd**



Lampiran III: Lembar Bukti Konsultasi

**LEMBAR BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama : Dayang Noor Camellia Rachman**

**NIM : 17140015**

No.	Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/ Rekomendasi/ Catatan	Paraf
1	16 Oktober 2021	Desain Media Pembelajaran berbasis Website	Lanjut menyusun instrumen validasi	
2	19 Oktober 2021	Instrumen Validasi Materi, Media dan Pembelajaran	Konsultasikan bersama validator ahli	
3	26 Oktober 2021	Hasil penilaian validitas media	Ikuti arahan validator ahli	
4	23 Oktober 2021	Bab IV-V	Data uji coba langsung disajikan pada proses pengembangan	
5	1 Desember 2021	Konsultasi secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ubah definisi operasional menjadi lebih operasional</li> <li>• Tambahkan teori di bab 2 khususnya subbab website dan google site</li> <li>• Perbaiki lagi kesalahan ketik, peletakan, dll</li> </ul>	
6	2 Desember 2021	Konsultasi hasil revisi	Mendapatkan izin daftar sidang	

Lampiran IV: Lembar Observasi Pra-Penelitian

LEMBAR OBSERVASI

Nama Instansi : MI Al-Islah Sidawayah.  
 Kelas : V  
 Nama Guru : Muhammad Sukandar, S.Pd.  
 Observer : Dayang Noor Camellia Rachman.  
 Waktu Pelaksanaan : 09.50 WIB.

NO	ASPEK YANG DITELITI	DESKRIPSI HASIL
1.	Kondisi kelas	Ruang kelas memadai untuk dilakukannya pembelajaran. Terdapat meja & kursi yg sesuai dg jumlah siswa. Suasana nyaman dan bersih. Ruang kelas dipenuhi dg hasil karya seni siswa. Tidak ada <del>gambar</del> media pembelajaran di dinding.
2.	Fasilitas sekolah yang mendukung	MI memiliki laboratorium komputer, namun belum maksimal <del>grr</del> dalam penggunaannya, terdapat perpustakaan. <del>yg luasnya ke</del> Ruang kelas tidak ada proyektor & LED.
3.	Penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru di awal kegiatan pembelajaran	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dg semangat sebelum memulai pembelajaran.
4.	Kemampuan guru mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran	Guru cukup mampu mengelola kelas dan berinteraksi dg siswa, namun masih ada beberapa siswa yg ramai sendiri.
5.	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	Guru masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran belum berpusat pd siswa.
6.	Kemampuan guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	Sebelum & sesudah pembelajaran guru selalu memotivasi siswa.

7.	Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	Selain dg metode ceramah, sesekali guru mengajak siswa diskusi. Setelah itu diberi tugas untuk dikerjakan.
8.	Penggunaan media dan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran	Dengan buku LKS khusus tiap mapel saja. <del>Media pembelajaran</del> Peneliti blm melihat guru menggunakan media.
9.	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (website)	Belum ada. Jika daring hanya menggunakan WhatsApp.
10.	Keefektifan media dan sumber belajar yang digunakan	Peneliti hanya melihat pembelajaran menggunakan
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat	Di akhir pelajaran, guru memberi siswa kesempatan tanpa jawab / diskusi.
12.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menyampaikan pendapat	Saat sesi tanpa jawab, terlihat hanya 2 siswa yg bertanya, sedangkan yg lain hanya memperhatikan.
13.	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi	Ya, di awal pembelajaran semua tertib, namun lama kelamaan mulai ada siswa yg tidak fokus dan rame sendiri.
14.	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Peneliti hanya melihat 2 siswa yg antusias untuk bertanya.
15.	Karakteristik siswa di kelas	Siswa ceria dan bersemangat di awal pelajaran, namun di pertengahan mulai bosan sehingga ada yg gaduh, bertengkar dg temannya bahkan menggambar sendiri.

## Lampiran V: Lembar Hasil Wawancara Pra-Penelitian

**LEMBAR WAWANCARA**

Tujuan Wawancara : Mengetahui proses pembelajaran di kelas V.

Waktu Wawancara : 08.50 WIB.

Tempat : MI Al-Islah Sidowayah, Pasuruan.

Narasumber : Pak M. Suleandar, S.Pd.

Jabatan : Wali kelas V.

Pewawancara : Dayang NCR.

**Butir Pertanyaan Wawancara**

1. Apakah benar anda adalah wali kelas V MI Al-Islah Sidowayah?  
Ta, benar. Saya hanya mengajar IPA, Pkn, Bhs. Indo, IPS. Untuk mtK, Pjok, sbdP, agama dibantu guru lain.
2. Berapa jumlah siswa kelas kelas V MI Al-Islah Sidowayah?  
31 siswa.
3. Apa yang anda ketahui mengenai karakteristik siswa kelas V MI Al-Islah Sidowayah saat kegiatan belajar mengajar?  
Macam-macam. Yang nilainya tinggi biasanya aktif, yg nilainya rendah juga aktif, aktif rame sendiri waktu belajar.
4. Apakah anda menggunakan metode atau strategi tertentu dalam kegiatan belajar mengajar?  
Tergantung materi. Pernah pakai metode bermain peran pelajaran bhs Indonesia, anak x senang, semangat. Tp gak semua materi bisa.
5. Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di kelas? Jika iya, seperti apa?  
Sesuai kebutuhan saja, biasanya gambar/poster gitu aja. Kalau ~~offline~~ online ya hanya WA group.
6. Bagaimana kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi seperti ini? Adakah strategi dan media khusus yang anda gunakan untuk mempermudah pembelajaran secara daring?  
WA group itu saja. Biasanya saya / guru mulu hanya ngirim tugas & wa, lalu jawaban via jipri/chat pribadi. kadang saya kirim video youtube, gitu. Kalau zoom / google meet pernah tapi gak bisa sering x karna kendala kuota, kadang sinyal.

7. Apa saja hambatan yang anda temukan dalam mengajar luring maupun daring?  
 Kalau luring saya sudah biasa, gitu aja. Kalau daring ini kita bingung. Biasanya WA saja, masih blm paham tekun.
8. Adakah materi atau tema khusus yang menurut anda memiliki masalah atau kesulitan dalam penyampaiannya?  
 Kalau daring ya matematika dan IPA. Bingung gimana jelasin materi. Jadi onaku ya benar~~nya~~ dg buku saja.
9. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan saat ini?  
 Sekarang kan pembelajarannya sudah tatap muka, tapi khusus Selasa & Sabtu daring jadwalnya kelas V. Biasanya kalau daring ya pemberian tugas saja, penjelasan materi saat ~~di~~ luring.

Kalau pembelajaran luring ya IPA juga kadang bingung jelasin. Karena sekolah kita blm lengkap fasilitasnya, organ~~nya~~ tubuh itu blm ada, tengkorak. Dsb.

## Lampiran VI: Surat Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 293/Un.03.1/TL.00.1/10/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Validasi Skripsi**

21 Oktober 2021

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Wiku Aji Sugiri, M.Pd  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM : 17140015  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1  
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Website pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah**  
Validasi : Skripsi  
Dosen Pembimbing : Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I


maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan. Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Scan QR Code ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
  
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

## Lampiran VII: Surat Validator Ahli Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 295/Un.03.1/TL.00.1/10/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Validasi Skripsi**

21 Oktober 2021

Kepada

Yth. Bapak / Ibu Ahmad Abtokhi, M.Pd  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM : 17140015  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1  
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Website pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah**  
Validasi : Skripsi  
Dosen Pembimbing : Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I


maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan. Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Scan QR Code ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
  
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

## Lampiran VIII: Hasil Validasi Ahli Media

### INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

#### A. Identitas Responden

Nama : Wiku Aji Sugiri, M.Pd.  
Jabatan : Dosen PGMI  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media tentang kualitas media pembelajaran.
2. Mohon berikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda (√) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

#### C. Pedoman Penilaian

Penilaian atas media ini berdasarkan kriteria kelayakan yang diterjemahkan ke dalam simbol angka sebagai berikut :

Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Buruk	= 2
Sangat buruk	= 1

**D. Penilaian Aspek Media**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
a. Desain sampul dan layout/tata letak	1. Ketepatan desain sampul		✓			
	2. Ketepatan pemilihan <i>background</i> dengan materi		✓			
	3. Ketepatan proporsi layout			✓		
b. Teks	4. Ketepatan pemilihan jenis <i>font</i>	✓				
	5. Ketepatan pemilihan ukuran <i>font</i>		✓			
	6. Ketepatan pemilihan warna teks	✓				
c. Gambar dan Video	7. Kesesuaian pemilihan gambar dan video pada masing-masing pembahasan	✓				
	8. Kualitas tampilan gambar dan video	✓				
	9. Ketepatan ukuran gambar	✓				
	10. Kemenarikan gambar dan video yang disajikan	✓				
d. Bahasa	11. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir siswa	✓				
	12. Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa		✓			
	13. Kesantunan bahasa yang digunakan	✓				

e. Penggunaan	14. Kesesuaian media dengan siswa		✓				
	15. Kemudahan penggunaan	✓					
	16. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa		✓				
	17. Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa		✓				
	18. Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	✓					

**Kritik dan Saran:**

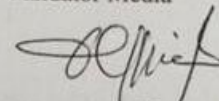
Secara garis besar inovasi pengembangan media ini menarik. Namun perlu perbaikan pada aspek pengembangan konten agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Saran & Kritik:

- Desain antara di laptop & hp belum adaptif.
- Kesesuaian tombol dg ukuran font
- Profil pengembang dibuat lebih menarik/deskriptif
- Tambahkan tujuan pembelajaran.

Pengembang diharapkan melakukan revisi terhadap produk. Setelah kajian revisi dilakukan, maka diharapkan produk yg sudah memenuhi kriteria kelengkapan untuk diujicobakan pada subjek penelitian.

Malang, 26 October 2021

Validator Media



Wiku Aji Sugiri, M.Pd.

## Lampiran IX: Hasil Validasi Ahli Materi

### INSTRUMEN VALIDASI MATERI

#### A. Identitas Responden

Nama : Ahmad Abtokhi  
Jabatan : Dosen PGMI  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Mohon berikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda *checklist* (√) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

#### C. Pedoman Penilaian

Penilaian atas media ini berdasarkan kriteria kelayakan yang diterjemahkan ke dalam simbol angka sebagai berikut :

Sangat baik = 5  
Baik = 4  
Cukup = 3  
Buruk = 2  
Sangat buruk = 1

#### D. Penilaian Aspek Materi

NO.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator					√
2.	Keakuratan konsep materi				√	
3.	Keruntutan materi yang disajikan					√
4.	Ketepatan cakupan isi materi					√
5.	Kesesuaian pemilihan gambar dan video dengan materi					√
6.	Kesesuaian penyampaian materi sesuai dengan perkembangan siswa				√	
7.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir siswa				√	
8.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa					√
9.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa					√
10.	Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa				√	
11.	Kemampuan media menambah pengetahuan siswa					√
12.	Kesesuaian soal evaluasi dengan indikator					√
13.	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban				√	
14.	Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan siswa				√	
15.	Penyajian soal disertakan dengan pembenaran jawaban dan skor					√

**Saran dan Kritik:**

Secara umum media sudah baik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun perlu penambahan integrasi materi untuk meningkatkan literasi siswa.

Malang, 25 Oktober 2021

Validator Ahli

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Abtokhi', with a horizontal line underneath.

Ahmad Abtokhi

## Lampiran X: Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

### INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE

#### E. Identitas Responden

Nama : M. Sukandar  
Jabatan : Wali Kelas V  
Instansi : MI Al-Islah Sidowayah

#### F. Petunjuk Pengisian

5. Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu sebagai Ahli Pembelajaran dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
6. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Pembelajaran tentang kualitas media pembelajaran.
7. Mohon berikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda (√) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan.
8. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Pembelajaran akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media pembelajaran ini.
9. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

#### G. Pedoman Penilaian

Penilaian atas media ini berdasarkan kriteria kelayakan yang diterjemahkan ke dalam simbol angka sebagai berikut :

Sangat baik = 5  
Baik = 4

Cukup = 3  
 Buruk = 2  
 Sangat buruk = 1

#### H. Penilaian Aspek Media

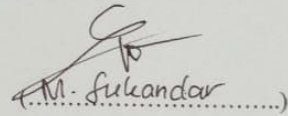
NO.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator					✓
2.	Media memenuhi standar kriteria media pembelajaran					✓
3.	Gambar dan video dalam media sesuai dengan materi					✓
4.	Kegunaan media memiliki fungsi praktis				✓	
5.	Desain media baik dan menarik					✓
6.	Media mudah digunakan				✓	
7.	Media tidak <i>error</i> saat digunakan					✓
8.	Media dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar				✓	
9.	Media bersifat menyenangkan					✓
10.	Media mendukung kemandirian belajar siswa					✓
11.	Media dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh					✓
12.	Media mampu menambah pengetahuan siswa					✓
13.	Soal evaluasi sesuai dengan indikator					✓
14.	Butir soal sesuai dengan opsi jawaban					✓
15.	Butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa				✓	

**Kritik dan Saran:**

Media sangat baik dan membuat siswa lebih semangat belajar dengan cara yang baru.

Pasuruan, 21 Okt .....2021

Validator Pembelajaran


  
(M. Sulendar.....)

## Lampiran XI: Angket Respon Siswa terhadap Kemenarikan Produk

### Angket Respon Siswa terhadap Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Website Materi Sistem Pencernaan Manusia dan Hewan

Setelah adek-adek belajar sistem pencernaan manusia dan hewan dengan media website, dimohon kesediaan adek-adek untuk mengisi angket ini agar peneliti mengetahui kekurangan media yang dikembangkan. Jawablah pertanyaan dengan jawaban yang menurut adik-adik benar!

 [dayank.ncr99@gmail.com](mailto:dayank.ncr99@gmail.com) (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

 [Draf dipulihkan](#)

\* Wajib

Nama Lengkap \*

Jawaban Anda

1. Apakah media pembelajaran website mudah digunakan? \*

- Sangat Mudah
- Mudah
- Cukup Mudah
- Kurang Mudah
- Sangat Tidak Mudah

2. Apakah adik senang belajar menggunakan media pembelajaran website?

- Sangat Senang
- Senang
- Cukup Senang
- Kurang Senang
- Sangat Tidak Senang

3. Apakah tampilan (tulisan, gambar, video, dll) media pembelajaran website menarik?

- Sangat Menarik
- Menarik
- Cukup Menarik
- Kurang Menarik
- Sangat Tidak Menarik

Batalan pilihan

4. Apakah materi yang disajikan mudah dipahami? \*

- Sangat Mudah
- Mudah
- Cukup Mudah
- Kurang Mudah
- Sangat Tidak Mudah

5. Apakah materi yang dipelajari dengan media pembelajaran website mudah dipahami? \*

- Sangat Mudah
- Mudah
- Cukup Mudah
- Kurang Mudah
- Sangat Tidak Mudah

6. Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran website mudah dipahami? \*

- Sangat Mudah
- Mudah
- Cukup Mudah
- Kurang Mudah
- Sangat Tidak Mudah

7. Apakah belajar menggunakan media pembelajaran website dapat menumbuhkan semangat belajar adik?

- Sangat Semangat
- Semangat
- Cukup Semangat
- Kurang Semangat
- Sangat Tidak Semangat

9. Apakah adik bisa menggunakan media pembelajaran website ini tanpa bantuan orang lain?

- Sangat Bisa
- Bisa
- Cukup Bisa
- Kurang Bisa
- Sangat Tidak Bisa

10. Apakah kuis/soal-soal yang diberikan sesuai dengan isi materi yang adik pelajari?

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Cukup Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Jangan lupa untuk klik "Kirim" jawaban. Terimakasih atas partisipasi adik-adik sekalian dalam penelitian ini. Semoga bermanfaat!

**Kirim**

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Lampiran XII: Hasil Respon Siswa terhadap Kemenarikan Produk

**Hasil Tingkat Kemenarikan Produk**

No.	Nama Siswa	$\sum x_i$	$\sum x$	P (%)	Kualifikasi
1	Adam Khalifatul Umma	45	50	90	Sangat Menarik
2	Ahmad Zainudin al Fatih	47	50	94	Sangat Menarik
3	Aisyatul Mardhiyah	50	50	100	Sangat Menarik
4	Asiva Aulia Zahra	43	50	86	Sangat Menarik
5	Berliana Natasya Putri Rochim	48	50	96	Sangat Menarik
6	Devi Avrillia Rahimatul N	49	50	98	Sangat Menarik
7	Emilia Tsabita Tazkiah	50	50	100	Sangat Menarik
8	Faizatul Islamiyah	47	50	94	Sangat Menarik
9	Fatimatuz Az Zahrah	48	50	96	Sangat Menarik
10	Ibrahim Arafad	48	50	96	Sangat Menarik
11	Khoirun Nisah	45	50	90	Sangat Menarik
12	M Ahmadan Basori	38	50	76	Menarik
13	M Alfian Hafis Mubariq	48	50	96	Sangat Menarik
14	M Rifaldi Abdillah	49	50	98	Sangat Menarik
15	Madina Safitri Ningtiah	48	50	96	Sangat Menarik
16	Moch. Maulana Syahdan Haqiqi	46	50	92	Sangat Menarik
17	Moch. Zidan Attahiril Ardan	50	50	100	Sangat Menarik
18	Muhammad Haffiyan Octabiano	48	50	96	Sangat Menarik
19	Muhammad Khilmy Abdillah	50	50	100	Sangat Menarik
20	Muhammad Rafiudin Al Arif	45	50	90	Sangat Menarik
21	Nabila Wijayanti	48	50	96	Sangat Menarik
22	Nadia Silvia	48	50	96	Sangat Menarik
23	Sania Gheffira Rahmawati	49	50	98	Sangat Menarik
24	Shafinatus Zahwa	47	50	94	Sangat Menarik
25	Siti Aisyah	47	50	94	Sangat Menarik
26	Soni Fadillah	49	50	98	Sangat Menarik
27	Tsuraya Adha Rizkiyah	45	50	90	Sangat Menarik
28	Zahira Gamary Y	47	50	94	Sangat Menarik
29	Zahra Malicha Said	48	50	96	Sangat Menarik
30	Zahra Oktafiana Latif	45	50	90	Sangat Menarik
31	Zanjabila	49	50	98	Sangat Menarik
<b>Jumlah</b>		<b>1564</b>	<b>1550</b>	<b>94</b>	<b>Sangat Menarik</b>

Lampiran XIII: Soal *Pre-Test*

**SOAL PRE-TEST**

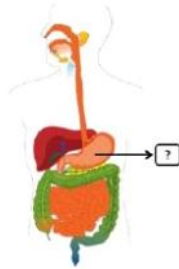
**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memilih jawaban yang tepat dan kerjakan dengan jujur!**

1. Proses penghalusan makanan menjadi nutrisi di dalam tubuh disebut proses...
  - a. Pernafasan
  - b. Pencernaan
  - c. Peredaran Darah
  - d. Penghancuran
  
2. Dalam sistem pencernaan manusia terdapat dua jenis cara pencernaan. Proses pencernaan yang terjadi di dalam rongga mulut untuk mengubah makanan menjadi kecil oleh gigi disebut ....
  - a. Pencernaan Mekanik
  - b. Pencernaan Kimiawi
  - c. Proses Penyerapan
  - d. Gerakan Peristaltik
  
3. Sebuah lorong yang menjadi jalur lewatnya makanan dari mulut menuju ke lambung serta melakukan gerakan peristaltik adalah...
  - a. Usus Besar
  - b. Rektum
  - c. Esofagus (Kerongkongan)
  - d. Usus Halus
  
4. Organ pencernaan manusia yang memiliki peran sebagai penyerap sari-sari makanan untuk pertumbuhan sel-sel tubuh adalah...
  - a. Lambung
  - b. Usus Halus
  - c. Usus Besar
  - d. Rektum
  
5. Berikut ini merupakan urutan sistem pencernaan manusia yang benar...
  - a. Mulut - Esofagus - Usus Halus - Usus Besar - Lambung - Rektum – Anus
  - b. Mulut - Lambung - Esofagus - Usus Halus - Usus Besar - Rektum – Anus
  - c. Mulut - Esofagus - Lambung - Usus Halus - Usus Besar - Rektum – Anus
  - d. Mulut - Esofagus - Lambung - Usus Besar - Usus Halus - Rektum – Anus

6. Agar organ pencernaan kita dapat berfungsi dengan baik, kita harus memelihara kesehatan pencernaan kita dengan cara berikut ini, kecuali...
  - a. Mengonsumsi makanan halal dan bergizi
  - b. Mencuci tangan sebelum makan
  - c. Sering terlambat sarapan
  - d. Menjaga kebersihan peralatan makan
  
7. Bentuk dan fungsi organ pencernaan setiap jenis hewan berbeda-beda karena...
  - a. Makanan setiap jenis hewan berbeda
  - b. Pola tidur setiap jenis hewan berbeda
  - c. Bunyi setiap jenis hewan berbeda
  - d. Siklus hidup setiap jenis hewan berbeda
  
8. Hewan yang mengunyah makanannya kembali setelah ditelan dan kemudian ditelan kembali adalah jenis hewan pemamah biak. Berikut ini yang tergolong hewan pemamah biak adalah...
  - a. Ayam, Sapi dan Kerbau
  - b. Sapi, Ular dan Rusa
  - c. Kupu-kupu, Gajah dan Sapi
  - d. Sapi, Kambing dan Jerapah
  
9. Burung tidak memiliki gigi dalam rongga mulutnya, lalu organ pencernaan burung yang bertugas mencerna makanan secara mekanik adalah...
  - a. Tembolok
  - b. Lambung Kelenjar
  - c. Lambung Pengunyah (Empedal)
  - d. Kloaka
  
10. Berbeda dengan manusia, lubang dimana kotoran akan dikeluarkan dari tubuh hewan jenis unggas, reptil, dan amfibi adalah...
  - a. Kloaka
  - b. Anus
  - c. Kerongkongan
  - d. Tembolok
  
11. Cacing pita tidak memiliki mulut dan anus sehingga untuk menyerap makanan dan mengeluarkan kotorannya cacing pita menggunakan...
  - a. Paru-paru
  - b. Kulit

- c. Ekor
- d. Kepala

12. Tanda panah pada gambar berikut ini menunjukkan organ pencernaan manusia yang disebut...



- a. Kerongkongan
  - b. Lambung
  - c. Usus Halus
  - d. Usus Besar
13. Berikut ini yang bukan merupakan kandungan makanan sehat adalah...
- a. Karbohidrat
  - b. Vitamin
  - c. Protein
  - d. Zat kimia
14. Cairan pada lambung yang berfungsi untuk membasmi mikroorganisme yang ada pada makanan yang kita konsumsi adalah...
- a. Enzim Pepsin
  - b. Enzim Renin
  - c. Asam Klorida
  - d. Air Ludah
15. Berikut ini merupakan fungsi dari makanan sehat yang dicerna oleh tubuh, kecuali...
- a. Mendukung pertumbuhan tubuh
  - b. Pembangun dan pergantian sel-sel tubuh
  - c. Sumber energi untuk melakukan aktivitas
  - d. Melemahkan imun tubuh

16. Fungsi dari usus besar adalah...
  - a. Membusukkan makanan
  - b. Menyerap sari makanan
  - c. Memecah makanan
  - d. Meremas makanan
  
17. Kadar air dalam feses diatur oleh...
  - a. Usus halus
  - b. Usus besar
  - c. Lambung
  - d. Rektum
  
18. Enzim pepsin, renin, dan asam klorida dihasilkan oleh...
  - a. Kerongkongan
  - b. Lambung
  - c. Usus halus
  - d. Usus besar
  
19. Salah satu contoh makanan sehat yang baik dikonsumsi tubuh kita adalah...
  - a. Mie instan
  - b. Gorengan berlemak
  - c. Permen dengan pemanis buatan
  - d. Buah-buahan
  
20. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk...
  - a. Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
  - b. Mengunyah tumbuhan yang dimakan
  - c. Mendorong makanan menuju lambung
  - d. Menyerap nutrisi dari tumbuhan yang dimakan

## Lampiran XIV: Soal *Post-Test*

### Kuis Sistem Pencernaan Manusia & Hewan

Sebelum mengerjakan kuis, tulislah email dan nama lengkap adik-adik terlebih dahulu kemudian klik "Berikutnya", dan kuisnya akan muncul. Selamat mengerjakan:)

\* Wajib

Email \*

wiwinbima03@gmaio.com

0 dari 0 poin

Nama Lengkap \*

\_\_\_\_\_ / 0

Tsuraya adha rizkiyah

Tambahkan masukan individual

Kuis Post-Test

100 dari 100 poin

Bacalah soal dengan teliti dan jawablah kuis dengan benar. Jangan lupa berdoa!

✓ 1. Proses penghalusan makanan menjadi nutrisi di dalam tubuh disebut proses... \* 5 / 5

Pernafasan

Pencernaan ✓

Peredaran Darah

Penghancuran

Tambahkan masukan individual

✓ 2. Dalam sistem pencernaan manusia terdapat dua jenis cara pencernaan. Proses pencernaan yang terjadi di dalam rongga mulut untuk mengubah makanan menjadi kecil oleh gigi disebut .... \* 5 / 5

- Pencernaan Mekanik** ✓
- Pencernaan Kimiawi
- Proses Penyerapan
- Gerakan Peristaltik

Tambahkan masukan individual

✓ 3. Sebuah lorong yang menjadi jalur lewatnya makanan dari mulut menuju ke lambung serta melakukan gerakan peristaltik adalah... \* 5 / 5

- Usus Besar
- Rektum
- Esofagus (Kerongkongan)** ✓
- Usus Halus

Tambahkan masukan individual

✓ 4. Organ pencernaan manusia yang memiliki peran sebagai penyerap sari-sari makanan untuk pertumbuhan sel-sel tubuh adalah... \* 5 / 5

- Lambung
- Usus Halus** ✓
- Usus Besar
- Rektum

Tambahkan masukan individual

✓ 5. Berikut ini merupakan urutan sistem pencernaan manusia yang benar... \* 5 / 5

- Mulut - Esofagus - Usus Halus - Usus Besar - Lambung - Rektum - Anus
- Mulut - Lambung - Esofagus - Usus Halus - Usus Besar - Rektum - Anus
- Mulut - Esofagus - Lambung - Usus Halus - Usus Besar - Rektum - Anus** ✓
- Mulut - Esofagus - Lambung - Usus Besar - Usus Halus - Rektum - Anus

Tambahkan masukan individual

✓ 6. Agar organ pencernaan kita dapat berfungsi dengan baik, kita harus memelihara kesehatan pencernaan kita dengan cara berikut ini, kecuali... \* 5 / 5

- Mengonsumsi makanan halal dan bergizi
- Mencuci tangan sebelum makan
- Sering terlambat sarapan ✓
- Menjaga kebersihan peralatan makan

Tambahkan masukan individual

✓ 7. Bentuk dan fungsi organ pencernaan setiap jenis hewan berbeda-beda karena... \* 5 / 5

- Makanan setiap jenis hewan berbeda ✓
- Pola tidur setiap jenis hewan berbeda
- Bunyi setiap jenis hewan berbeda
- Siklus hidup setiap jenis hewan berbeda

Tambahkan masukan individual

✓ 8. Hewan yang mengunyah makanannya kembali setelah ditelan dan kemudian ditelan kembali adalah jenis hewan pemamah biak. Berikut ini yang tergolong hewan pemamah biak adalah... \* 5 / 5

- Ayam, Sapi dan Kerbau
- Sapi, Ular dan Rusa
- Kupu-kupu, Gajah dan Sapi
- Sapi, Kambing dan Jerapah ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 9. Burung tidak memiliki gigi dalam rongga mulutnya, lalu organ pencernaan burung yang bertugas mencerna makanan secara mekanik adalah... 5 / 5 \*

- Tembolok
- Lambung Kelenjar
- Lambung Pengunyah (Empedal) ✓
- Kloaka

Tambahkan masukan individual

✓ 10. Berbeda dengan manusia, lubang dimana kotoran akan dikeluarkan dari tubuh hewan jenis unggas, reptil, dan amfibi adalah... 5 / 5 \*

- Kloaka ✓
- Anus
- Kerongkongan
- Tembolok

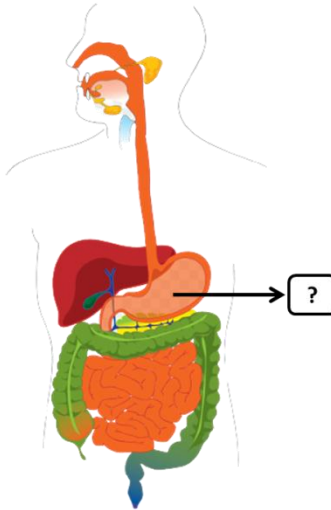
Tambahkan masukan individual

✓ 11. Cacing pita tidak memiliki mulut dan anus sehingga untuk menyerap makanan dan mengeluarkan kotorannya cacing pita menggunakan... 5 / 5 \*

- Paru-paru
- Kulit ✓
- Ekor
- Kepala

Tambahkan masukan individual

✓ 12. Tanda panah pada gambar berikut ini menunjukan organ pencernaan manusia yang disebut... \* 5 / 5



✓ 13. Berikut ini yang bukan merupakan kandungan makanan sehat adalah... \* 5 / 5

- Karbohidrat
- Vitamin
- Protein
- Zat kimia



Tambahkan masukan individual

✓ 14. Cairan pada lambung yang berfungsi untuk membasmi mikroorganisme yang ada pada makanan yang kita konsumsi adalah... \* 5 / 5

- Enzim Pepsin
- Enzim Renin
- Asam Klorida
- Air Ludah



Tambahkan masukan individual

✓ 15. Berikut ini merupakan fungsi dari makanan sehat yang dicerna oleh tubuh, kecuali... \* 5 / 5

- Mendukung pertumbuhan tubuh
- Pembangun dan pergantian sel-sel tubuh
- Sumber energi untuk melakukan aktivitas
- Melemahkan imun tubuh ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 16. Fungsi dari usus besar adalah... \* 5 / 5

- Membusukkan makanan ✓
- Menyerap sari makanan
- Memecah makanan
- Meremas makanan

Tambahkan masukan individual

✓ 17. Kadar air dalam feses diatur oleh... \* 5 / 5

- Usus halus
- Usus besar ✓
- Lambung
- Rektum

Tambahkan masukan individual

✓ 18. Enzim pepsin, renin, dan asam klorida dihasilkan oleh... \*

5 / 5

- Kerongkongan
- Lambung
- Usus halus
- Usus besar



Tambahkan masukan individual

✓ 19. Salah satu contoh makanan sehat yang baik dikonsumsi tubuh kita adalah... \*

5 / 5

- Mie instan
- Gorengan berlemak
- Permen dengan pemanis buatan
- Buah-buahan



Tambahkan masukan individual

✓ 20. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk...

5 / 5

- Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
- Mengunyah tumbuhan yang dimakan
- Mendorong makanan menuju lambung
- Menyerap nutrisi dari tumbuhan yang dimakan



Tambahkan masukan individual

Jangan lupa klik "Kirim" jawaban dan lihat hasil skor yang diperoleh. Terimakasih atas partisipasi teman-teman dalam pembelajaran hari ini dan terimakasih telah mengerjakan kuis dengan jujur. Kalian hebat!

Lampiran XV: Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test

**Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test**

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Adam Khalifatul Umma	65	80
2	Ahmad Zainudin al Fatih	60	85
3	Aisyatul Mardhiyah	70	85
4	Asiva Aulia Zahra	60	80
5	Berliana Natasya Putri Rochim	70	90
6	Devi Avrillia Rahimatul N	50	75
7	Emilia Tsabita Tazkiah	80	100
8	Faizatul Islamiyah	75	90
9	Fatimatuz Az Zahrah	65	85
10	Ibrahim Arafad	80	95
11	Khoirun Nisah	80	90
12	M Ahmadan Basori	55	75
13	M Alfian Hafis Mubariq	70	90
14	M Rifaldi Abdillah	65	90
15	Madina Safitri Ningtiah	75	95
16	Moch. Maulana Syahdan Haqiqi	65	80
17	Moch. Zidan Attahiril Ardan	65	85
18	Muhammad Haffiyan Octabiano	50	85
19	Muhammad Khilmy Abdillah	65	80
20	Muhammad Rafiudin Al Arif	70	85
21	Nabila Wijayanti	75	95
22	Nadia Silvia	65	85
23	Sania Gheffira Rahmawati	85	100
24	Shafinatus Zahwa	80	95
25	Siti Aisyah	55	80
26	Soni Fadillah	65	85
27	Tsuraya Adha Rizkiyah	75	100
28	Zahira Gamarly Y	55	80
29	Zahra Malicha Said	65	85
30	Zahra Oktafiana Latif	70	85
31	Zanjabila	60	90
Jumlah		2.085	2.700
Rata-Rata		67	87

Lampiran XVI: Tautan Media Pembelajaran Berbasis *Website*



Kode QR untuk mengakses media pembelajaran berbasis *website* atau mengunjungi tautan di bawah ini:

<https://sites.google.com/view/ayobelajarsistempencernaan/home>

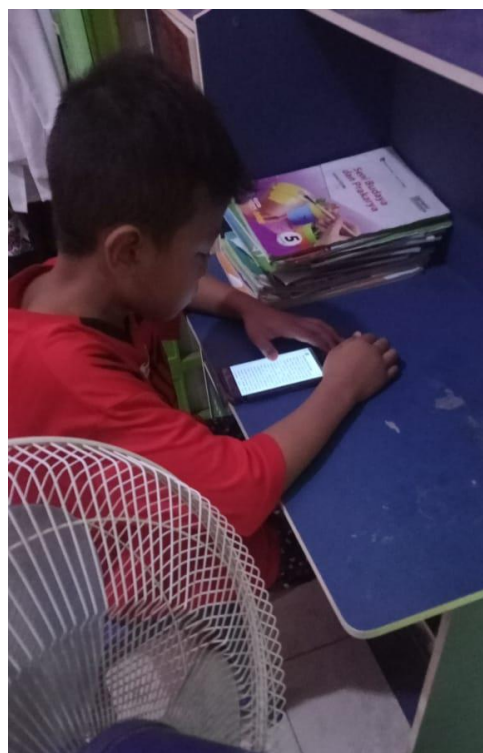
Lampiran XVII: Dokumentasi



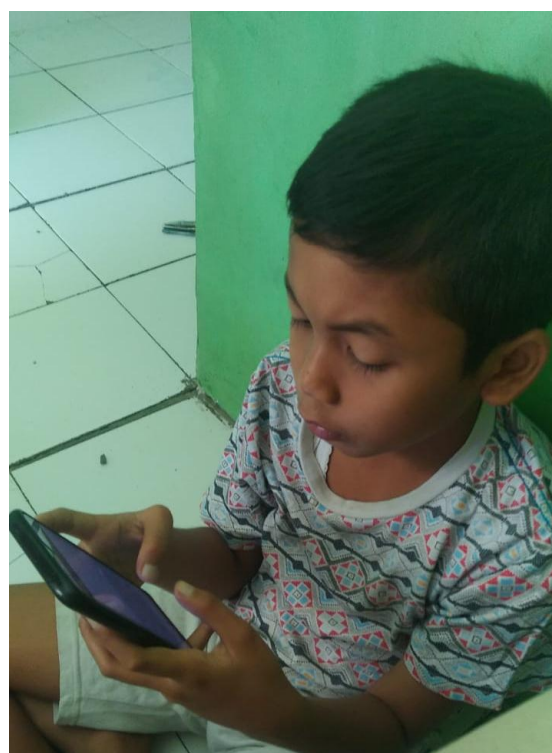
Wawancara pra-penelitian dengan wali kelas V MI Al-Isah Sidowayah



Kegiatan *pre-test* secara tatap muka di kelas



Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berbasis *website* secara daring.



Kegiatan *Post-Test* secara daring dari rumah masing-masing.

(Sumber: Dokumentasi Wali Siswa Kelas V MI Al-Islah Sidowayah)

Lampiran XVIII: Biodata Mahasiswa

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Dayang Noor Camellia Rachman  
NIM : 17140015  
Tempat, tanggal lahir : Negara, 11 Agustus 1999  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat : Jl. Jalak Putih, Arum Timur Gg. VI, Kel. Gilimanuk,  
Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali, ID 82252.  
No. Hp : 08990467942  
E-mail : [dayank.ncr99@gmail.com](mailto:dayank.ncr99@gmail.com)  
Motto : Hidup yang tak diperjuangkan tak dapat dimenangkan  
(Sutan Sjahrir).  
Riwayat Pendidikan : MIN 6 Jembrana  
MTsN 1 Jembrana  
MAN 1 Jembrana  
S1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang